

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



OPTIMIZING STRENGTHS TO OVERCOME CHALLENGES

OPTIMALKAN KEUNGGULAN, TAKLUKKAN TANTANGAN



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI	
Table of Contents	2

01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN	
Key Financial Data Overview	6
Laporan Laba Rugi	6
Statement of Profit or Loss	
Realisasi Anggaran Biaya Operasi	7
Realized Operating Costs Budget	
Realisasi Anggaran Beban Usaha	7
Realized Operating Expenses Budget	
Arus Kas	7
Cash Flows	
Rasio Keuangan	8
Financial Ratio	
Kinerja Operasi Aset Malaysia	9
Malaysia Assets Operating Performance	
Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia	9
Malaysia Assets Oil & Gas Production Performance	
Kinerja Lifting Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia	10
Malaysia Assets Oil & Gas Lifting Performance	

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners and Board of Directors

LAPORAN KOMISARIS	
Commissioners Report	14
LAPORAN DIREKSI	
Board of Directors Report	18
TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020	
Responsibility for 2020 Annual Report	21

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN	
Corporate Identity	24
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN	
Company Brief History	25
IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMISARIS	
Identity and Curriculum Vitae of Commissioners	28

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKTUR	
Identity and Curriculum Vitae of Directors	30
PETA WILAYAH USAHA	
Map of Working Areas	32
STRUKTUR ORGANISASI	
Organization Structure	33
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	
Shareholders Structure and Composition	34

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analyst on the Company's Performance

TINJAUAN PEREKONOMIAN	
Economic Review	38
Analisis Perekonomian Global	38
Global Economic Analysis	
Tinjauan Industri Minyak dan Gas (Migas)	39
Oil and Gas Industry Overview	
• Industri Minyak Mentah (Crude)	39
Crude Oil Industry (Crude)	
• Industri Gas	40
Gas Industry	
KINERJA OPERASI	41
Operating Performance	
Penjelasan Segmen Operasi Malaysia	41
Explanation Of Iraq Operating Segment	
Produktivitas	42
Productivity	
• Produktivitas Segmen Operasi Malaysia	42
Malaysia Operating Segment Productivity	
Pendapatan dan Profitabilitas	44
Revenue and Profitability	
• Pendapatan Usaha	45
Revenues	
• Profitabilitas	45
Profitability	
Strategis RJPP 2021 Malaysia	46
Malaysia's 2021 Strategic Company Long-Term Plan (Rjpp)	
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN	
Changes In Statutory Regulations That Held Significant Impact To The Company	48

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	52
Komitmen Perusahaan Dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Company Commitments In Implementing Corporate Governance	52
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Objectives	53
• Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	54
Dewan Komisaris Board of Commissioners	55
Direksi Board of Directors	56
Internal Audit Internal Audit	56
Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2020 Report on 2020 Audit Activities	57
Perkara Hukum Lawsuit	57
• Manajemen Risiko Risk Management	58
• Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko Risk Management Strategy	58

06

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

LAPORAN KEUANGAN Financial Report	62
--------------------------------------	----

01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

STRATEGIC INITIATIVES BOOSTS PERFORMANCE

STRATEGIC INITIATIVES TINGKATKAN KINERJA



**Penerapan strategic initiatives berdampak positif
pada tercapainya beberapa target di tahun 2020.**

Implementation of strategic initiatives produces a positive
impact on the achievement of several targets in 2020.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Tabel Laporan Laba Rugi
Table Statement of Profit or Loss

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Description
Pendapatan Usaha	178.026	315.593	(137.567)	(43,59%)	Revenues
Beban Produksi	(164.881)	(237.989)	73.108	(30,72%)	Production Costs
Beban Umum dan Administrasi	(2.091)	(5.109)	3.018	(59,07%)	General And Administrative Expenses
Laba Usaha	11.054	72.495	(61.441)	(84,75%)	Operating Profit
(Penghasilan)/Beban Lain-Lain Bersih	(229.428)	(35.979)	(193.449)	537,67%	Other (Income)/Expenses
Pendapatan Keuangan	2.417	1.319	1.098	83,24%	Finance Income
Beban Keuangan-Bersih	(880)	1.543	(2.423)	(157,03%)	Finance Expense-Net
Beban Lain-Lain-Bersih	(1.679)	(3.657)	1.978	(54,09%)	Other Expenses-Net
Rugi(Penurunan)/Pemulihan Nilai Investasi	(229.286)	(35.184)	(194.102)	551,68%	Loss (Impairment)/Recovery of Investment
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(218.374)	36.516	(254.890)	(698,02%)	Profit/(Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(3.256)	(31.751)	28.495	(89,75%)	Income Tax Expense
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(221.630)	4.765	(226.395)	(4751,21%)	Profit/(Loss) for The Year
Ebit (US\$)	(219.911)	33.654	(253.565)	(753,45%)	Ebit (US\$)
Ebitda (US\$)	(141.141)	126.636	(267.777)	(211,45%)	Ebitda (US\$)
Pendapatan Lain-Lain					Other Income
Marjin Ebitda (%)	(79,28)	40,13	(119,41)	(297,56%)	Ebitda Margin (%)
Imbalan Investasi (%)	(12,25)	8,63	(20,88)	(241,99%)	Return on Investment (%)
Marjin Laba Bersih (%)	(124,49)	1,51	(126,00)	(8344,57%)	Net Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	6,21	22,97	(16,76)	(72,97%)	Operating Profit Margin (%)

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI

REALIZED OPERATING COSTS BUDGET

Tabel Realisasi Anggaran Biaya Operasi
Table Realized Operating Costs Budget

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	%	Description
Beban produksi dan lifting	86.111	145.007	59%	Production and lifting costs
Biaya umum dan administrasi	2.091	5.109	41%	General and administrative expenses
JUMLAH	88.202	150.116	59%	TOTAL

REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA

REALIZED OPERATING EXPENSES BUDGET

Tabel Realisasi Anggaran Beban Usaha
Table Realized Operating Expenses Budget

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	%	Description
Beban produksi dan lifting	86.111	145.007	59%	Production and lifting costs
Biaya umum dan administrasi	2.091	5.109	41%	General and administrative expenses
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	78.770	92.982	85%	Depreciation, depletion and amortization
JUMLAH	166.972	243.098	69%	TOTAL

ARUS KAS

CASH FLOWS

Tabel Arus Kas
Table Cash Flows

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	%	Description
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	26.733	70.433	38%	Net cash provided by operating activities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(69.909)	(47.624)	147%	Net cash used in investing activities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	0%	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) netto kas dan setara kas	(43.176)	22.809	(189%)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(149)	1.876	(8%)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	132.008	107.323	123%	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	88.683	132.008	67%	Cash and cash equivalents at the end of the year

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Tabel Rasio Keuangan
Table Financial Ratio

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Description
RASIO PROFITABILITAS (%)					FINANCIAL RATIO (%)
Marjin laba bersih	(124,49)	1,51	(126,00)	(8345,36%)	Net Profit Margin
Marjin laba usaha	6,21	22,97	(16,76)	(72,97%)	Operating Profit Margin
Imbalan investasi	(12,25)	8,63	(20,88)	(242,04%)	Return on Investment
Marjin EBITDA	(79,28)	40,13	(119,41)	(297,58%)	EBITDA Margin
RASIO LIKUIDITAS (%)					LIQUIDITY RATIO (%)
Rasio cepat	308,77	173,96	134,80	77,49%	Quick Ratio
Rasio kas	151,92	86,62	65,30	75,38%	Cash Ratio
Rasio lancar	308,77	173,96	134,80	77,49%	Cash Ratio
RASIO SOLVABILITAS (%)					CASH RATIO
Rasio laba terhadap jumlah aset	(19,24)	0,32	(19,57)	(6027,75%)	Return on Assets Ratio
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas	(17,19)	0,37	(17,56)	(4734,02%)	Return on Equity Ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	7,85	13,38	(5,98)	(43,24%)	Liabilities to Equity Ratio
Rasio kewajiban terhadap aset	7,28	12,15	(4,87)	(40,09%)	Liabilities to Assets Ratio
Rasio ekuitas terhadap aset	92,72	87,85	4,87	5,54%	Equity to Assets Ratio
RASIO PERPUTARAN (%)					TURNOVER RATIO (%)
Perputaran piutang (hari)	180,92	150,86	30,06	19,92%	Receivables Turnover (days)
Perputaran persediaan (hari)	-	-	-	0,00%	Inventory Turnover (days)
Imbalan ekuitas	(17,19)	0,37	(17,56)	(4734,02%)	Return on Equity
Rasio perputaran total aset	15,67	21,59	(5,92)	(27,44%)	Total Assets Turnover Ratio
STRUKTUR MODAL (%)					CAPITAL STRUCTURE (%)
Jumlah liabilitas (Ribuan AS\$)	83.820	178.306	(94.486,00)	(52,99%)	Total Liabilities (Thousands of US\$)
Jumlah ekuitas (Ribuan AS\$)	1.067.983	1.289.614	(221.631,00)	(17,19%)	Total Equity (Thousands of US\$)
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (%)	7,85	13,83	(5,98)	(43,24%)	Liabilities to Equity Ratio (%)
Rasio kewajiban terhadap aset (%)	7,28	12,15	(4,87)	(40,09%)	Liabilities to Assets Ratio (%)

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA OPERASI ASET MALAYSIA

MALAYSIA ASSETS OPERATING PERFORMANCE

Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah Aset Algeria
Table Malaysia Assets Operating Performance

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Description
PENGEBORAN		DRILLING		
Eksplorasi	Sumur Wells	-	2	Exploration
Pengembangan	Sumur Wells	4	6	Development
PENEMUAN CADANGAN (2C)		DISCOVERY OF RESERVES (2C)		
Minyak Mentah	MMbo	5,36	6,92	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	6,89	19,35	Gas
Total (Migas)	MMboe	6,55	10,26	Total (Oil and Gas)
KUPL	Sumur Wells	58	31	Workover
PENAMBAHAN CADANGAN (P1)		ADDITIONAL RESERVES BACKUP (P1)		
Minyak	MMbo	3,51	1,98	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	15,60	29,52	Gas
Total (Migas)	MMboe	6,21	7,07	Total (Oil and Gas)

KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET MALAYSIA

MALAYSIA ASSETS OIL & GAS PRODUCTION PERFORMANCE

Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia
Table Malaysia Assets Oil & Gas Production Performance

No	Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Perubahan Changes		Description
					Nominal	%	
1	PRODUKSI						PRODUCTION
	Minyak Mentah	MBO	4.264,81	4.843,23	(578,42)	(11,94%)	Crude Oil
	Gas Bumi	BSCF	23,92	29,28	(5,36)	(18,31%)	Gas
2	PRODUKSI PER HARI						PRODUCTION PER DAY
	Minyak Mentah	MBOPD	11,65	13,27	(1,62)	(12,21%)	Crude Oil
	Gas Bumi	MMSCFD	65,34	80,24	(14,89)	(18,56)	Gas

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA LIFTING PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET MALAYSIA

MALAYSIA ASSETS OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE

Tabel Kinerja Lifting Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia
Table Malaysia Assets Oil & Gas Lifting Performance

No	Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Perubahan <i>Changes</i>		Description
					Nominal	%	
1	PRODUKSI						PRODUCTION
	Minyak Mentah	MBO	4.222,16	4.746,36	(524,20)	(11,04%)	Crude Oil
	Gas Bumi	BSCF	17,69	23,52	(5,83)	(24,79)	Gas
2	PRODUKSI PER HARI						PRODUCTION PER DAY
	Minyak Mentah	MBOPD	11,54	13,00	(1,46)	(11,23)	Crude Oil
	Gas Bumi	MMSCFD	48,33	64,45	(16,12)	(25,01)	Gas



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS



PROJECTING RELIABILITY AMID UNCERTAINTY

MEMPROYEKSIKAN KEANDALAN DI TENGAH KETIDAKPASTIAN



PMEP berusaha memenuhi setiap target dan permintaan dengan keyakinan dari kepemimpinan yang kompeten bahkan di saat tersulit.

PMEP aims to meet every target and demands with the assurance of competent leadership even in most difficult circumstance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Saya memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi dalam mencapai kinerja Perusahaan yang baik di tengah kondisi pandemi. Upaya penanggulangan penyebaran COVID-19 melalui pembatasan mobilitas penduduk telah menyebabkan penurunan tajam pada aktivitas konsumsi, investasi dan produksi di hampir seluruh negara di dunia dan menyebabkan tekanan kuat pada perdagangan internasional terutama pada paruh pertama 2020.

Berikut ini, kami sampaikan laporan atas tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris atas jalannya pengurusan Perusahaan sepanjang tahun 2020. Dalam laporan ini akan kami sampaikan juga penilaian kami atas kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang dibuat oleh Direksi, penilaian atas tata kelola Perusahaan, dan penilaian atas komite-komite di bawah. Secara global kondisi perekonomian global akibat COVID-19 menyebabkan terjadinya kontraksi perekonomian global di tahun 2020 sebesar 3,8% (YoY) atau di bawah pertumbuhan tahun 2019 sebesar 2,8% (YoY).

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

I express high appreciation for the performance of the Board of Directors in achieving good corporate performance in the midst of a pandemic. Efforts to contain the spread of COVID-19 through restrictions on population mobility have caused a sharp decline in consumption, investment and production activities in almost all countries in the world and caused strong pressure on international trade especially in the first half of 2020.

In the following, we present a report on the supervisory and advisory duties that have been carried out by the Board of Commissioners on the course of the Company's management throughout 2020. In this report we will also convey our assessment of the Board of Directors performance, views on business prospects made by the Board of Directors, corporate governance assessment, and assessment of the committees. Globally, global economic conditions due to COVID-19 caused a global economic contraction in 2020 of 3.8% (YoY) or below the growth in 2019 of 2.8% (YoY).

Dari sisi industri minyak dan gas, Lingkungan bisnis industri minyak mentah mengalami volatilitas yang tinggi sepanjang 2020. Pembatasan mobilitas sebagai langkahantisipasi atas masifnya penyebaran pandemi COVID-19 telah memicu penurunan tajam atas permintaan minyak mentah dunia hingga 9,8 mb/d di 2020. Penurunan permintaan tersebut telah menekan harga minyak mentah dunia sepanjang 2020 dengan penurunan terdalam terjadi di April 2020 yang mendorong WTI *futures* ditransaksikan pada teritori harga negatif untuk pertama kalinya dalam sejarah industri perminyakan dunia. Industri gas secara global mengalami penurunan permintaan sekitar 2,5% atau 100 *billion cubic metres* (bcm) di tahun 2020 yang terkonsentrasi pada paruh pertama 2020 dan sejauh ini merupakan rekor penurunan permintaan tersendiri secara tahunan.

In terms of the oil and gas industry, the crude oil industry business environment experienced high volatility throughout 2020. Restrictions on mobility as a precaution against the massive spread of the COVID-19 pandemic have triggered a sharp decline in world crude oil demand to 9.8 mb/d in 2020. The decline in demand has depressed world crude oil prices throughout 2020 with the deepest decline occurring in April 2020 which prompted WTI *futures* to trade in negative price territory for the first time in the history of the world's oil industry. The global gas industry experienced a decline in demand of around 2.5% or 100 billion cubic meters (bcm) in 2020, which was concentrated in the first half of 2020 and has so far been a record decline in demand on a yearly basis.

LAPORAN KOMISARIS

COMMISSIONER REPORT

02

Di tengah kondisi tersebut yang juga sangat berpengaruh terhadap kondisi negara tempat PIEP beroperasi dalam melakukan kegiatan Eksplorasi dan Pengembangan termasuk mobilitas pekerja, selain itu di beberapa negara juga mengambil langkah dilakukannya *curtailment* atau pembatasan produksi minyak sebagai tindak lanjut kesepakatan negara-negara yang tergabung dalam OPEC+ demi menjaga stabilitas harga minyak ditengah penurunan demand minyak mentah di seluruh dunia akibat pandemic COVID-19, hal ini yang cukup membuat kondisi operasional perusahaan menjadi kurang optimal. Namun Perusahaan mampu bertahan dan mencatatkan kinerja yang cukup positif di tahun 2020.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKTUR DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Saya memberikan apresiasi kepada Direktur PMEP yang telah mampu memberikan usaha terbaik dalam menghadapi situasi Pandemi COVID-19 melihat produksi minyak mentah di Asia yang dikelola oleh PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi tahun 2020 mencapai 4.264,81 MBO dari tahun 2019 yang sebesar 4.843,23 MBO, masih cukup baik dengan melihat kondisi dunia dalam masa pandemi.

Ke depan terdapat kesempatan untuk memaksimalkan potensi produksi di Malaysia dari lapangan eksisting maupun kegiatan eksplorasi baik di blok eksisting maupun *near field exploration*. Hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris untuk memantau perbaikan-perbaikan tata kelola seperti yang direkomendasikan oleh asesor GCG, terutama untuk penilaian terhadap sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan *Whistleblowing System*.

Memaksimalkan sistem manajemen resiko dapat membantu perusahaan perusahaan untuk memenuhi target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan, memaksimalkan *opportunities*, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan

In the midst of these conditions which also greatly affect the condition of the countries where PIEP operates in carrying out Exploration and Development activities including employees mobility, in addition, several countries have also taken steps to carry out curtailments or restrictions on oil production as a follow-up to the agreement of countries that are members of OPEC+ for the sake of maintaining oil price stability amid declining demand for crude oil worldwide due to the COVID-19 pandemic, this was enough to make the Company's operational conditions less than optimal. However, the Company was able to survive and recorded a fairly positive performance in 2020.

ASSESSMENT OF THE DIRECTOR'S PERFORMANCE IN CORPORATE MANAGEMENT

I express my appreciation to the PMEP's Directors who have been able to give their best efforts in dealing with the COVID-19 Pandemic situation, seeing that crude oil production in Asia managed by PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi in 2020 reached 4,264.81 MBO from 2019 which amounted to 4,843.23 MBO, still quite good considering the world's condition during the pandemic.

In the future, there is an opportunity to maximize production potential in Malaysia from existing fields and exploration activities both in existing blocks and near field exploration. Matters that are of concern to the Board of Commissioners to monitor governance improvements as recommended by GCG assessors, especially for the assessment of the risk management system, internal control system, and the Whistleblowing System.

Maximizing the risk management system can help companies to meet the targets of the Company's Work Plan and Budget as well as the Company's Long-Term Plan, minimizing potential losses and costs that must be incurred, maximizing opportunities, maintaining a conducive work environment, building trust from investors, increasing shareholders value,

LAPORAN KOMISARIS

COMMISSIONER REPORT

dari investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola Perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, mengintegrasikan strategi korporat.

Selain itu, Dewan Komisaris melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi Sistem Pengendalian Internal dengan melakukan telaah hasil evaluasi Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Sistem Pengendalian Internal PIEP selama tahun 2020 telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa pelaksanaan GCG telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan efektivitas dari pelaksanaan GCG. Hal ini adalah modal yang sangat baik bagi perusahaan untuk meningkatkan produksi di tahun yang akan datang serta memperkuat fondasi perusahaan untuk mengarungi tahun 2021 dalam kondisi pemulihan perekonomian yang sedang dalam masa pemulihan.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Selama tahun 2020 tidak terjadi perubahan komposisi Komisaris PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

improving healthy corporate governance, anticipating rapid environmental changes, integrating corporate strategy.

In addition, the Board of Commissioners through the role of the Audit Committee also plays an active role in evaluating the Internal Control System by reviewing the results of the Internal Audit evaluation. Based on the evaluation that has been carried out, the PIEP's Internal Control System has been running well throughout 2020. The Board of Commissioners also views that the WBS implementation has been going well. The Board of Commissioners always provides direction to the Board of Directors to improve the effectiveness of the WBS implementation. This is a very good capital for the Company to increase production in the coming year and strengthen the Company's foundation to navigate 2021 in a condition of economic recovery which is currently in recovery.

CHANGES IN THE COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2020, there was no change in the composition of the Commissioners of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

LAPORAN KOMISARIS

COMMISSIONER REPORT

APRESIASI DAN PENUTUP

Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang saham, direktur, regulator, pelanggan, pekerja, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, sehingga mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

I express my gratitude and highest appreciation to shareholders, directors, regulators, customers, employees, and all other stakeholders for the trust and support given to PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, so as to be able to increase various resources for sustainable growth.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi



Aris Mulya Azof

Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi dalam keadaan pandemi COVID-19 masih mampu untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya. Dalam menghadapi kondisi tersebut PIEP telah mengoptimalkan kekuatan dan upayanya. Berikut sebagai Direktur, perkenankan saya menyampaikan laporan atas jalannya kepengurusan Perusahaan di tahun 2020 terkait analisis atas kinerja perusahaan, analisis prospek usaha, perkembangan dan penerapan tata kelola perusahaan di tahun 2020.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, in a state of the COVID-19 pandemic, was still able to maintain its operational activities. In dealing with these conditions, PIEP has optimized its strengths and efforts. As a Director, allow me to submit a report on the course of the Company's management in 2020 related to analysis of the Company's performance, analysis of business prospects, developments and implementation of corporate governance in 2020.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang 2020 manajemen dan seluruh pekerja PMEP telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis dan program kerja dalam upaya, terutama untuk menghadapi pandemi. Produksi minyak mentah tahun 2020 mencapai 4.264,81 MBO, turun 11,94% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 4.843,23 MBO. Hal ini secara umum disebabkan oleh dua penyebab utama yaitu adanya pembatasan produksi (*curtailment*) dan adanya delay dari program *workover* dan *production enhancement*. Demikian pula dengan produksi gas bumi tahun 2020 mencapai 23,92 BSCF, mengalami penurunan 18,31% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 29,28 BSCF. Hal ini disebabkan adanya persoalan *sand management* dan *water cut* di Blok SK-309.

Terkait *Lifting* dari PMEP, *Lifting* minyak mentah tahun 2020 mencapai 4.222,16 MBO, turun 11,04% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 4.746,36 MBO. *Lifting* gas bumi juga mengalami penurunan 24,79% dari 23,52 BSCF di tahun 2019 menjadi 17,69 BSCF di tahun 2020. Penyebab utamanya karena adanya *curtailment* di semua aset sehingga menurunkan produksi minyak yang dapat di *Lifting* menjadi hak Pertamina. Mboepd di tahun 2019 menjadi 22,93 Mboepd di tahun 2020 serta penurunan harga minyak dari AS\$68,91/bbl menjadi AS\$44,58/bbl.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Throughout 2020, the management and all employees of PMEP have carried out various strategic initiatives and work programs in an effort, especially to deal with the pandemic. Crude oil production in 2020 reached 4,264.81 MBO, down 11.94% compared to 2019 which reached 4,843.23 MBO. This was generally caused by two main causes, namely the existence of production restrictions (*curtailment*) and the delay of *workover* and production enhancement programs. Likewise, natural gas production in 2020 reached 23.92 BSCF, a decrease of 18.31% compared to 2019 which was 29.28 BSCF. This was due to sand management and water cut issues in Block SK-309.

Regarding lifting from PMEP, crude oil lifting in 2020 reached 4,222.16 MBO, decreased by 11.04% compared to 2019 which reached 4,746.36 MBO. Natural gas lifting also decreased by 24.79% from 23.52 BSCF in 2019 to 17.69 BSCF in 2020. The main reason was due to *curtailment* in all assets, thereby reducing oil production that can be lifted into Pertamina's right. Mboepd in 2019 to 22.93 Mboepd in 2020 and the decline in oil prices from US\$68.91/bbl to US\$44.58/bbl.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

02

Tercatat laba (rugi) bersih tahun 2020 sebesar (AS\$221.630) ribu, menurun AS\$226.394 ribu dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai AS\$4.765 ribu. Penurunan tersebut lebih disebabkan karena peningkatan *impairment* dari AS\$35.184 ribu di tahun 2019 menjadi AS\$229.286 ribu di tahun 2020.

Walaupun begitu di tahun 2020, aset Malaysia berhasil menyelesaikan 17 (tujuh belas) sumur *workover* dan 41 (empat puluh satu) *well intervention*. Sumur *workover* yang berhasil di kerjakan tersebut sesuai dengan persetujuan revisi RKAP 2020. Termasuk juga rencana pemboran aset Malaysia pada tahun 2020 berjumlah 23 (dua puluh tiga) sumur, 9 (sembilan) sumur diantaranya adalah *deep water well* dengan menggunakan *rig* West Carina, sedangkan 14 sumur lainnya adalah *shallow water well* dengan menggunakan *rig* Jack-Up. Namun demikian hanya 4 (empat) sumur *deep water* yang berhasil di realisasikan sepanjang tahun 2020 yaitu Buluh P-1, Rotan P-1, Rotan P-2 dan Rotan P3. Hal ini dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang membatasi aktivitas operasional pemboran secara keseluruhan. Sisa sumur yang belum dibor di rencanakan untuk di *carry over* ke tahun 2021.

Keempat sumur *deep water* tersebut dibor dengan sistem *batch drilling* dan *performance* pemborannya secara umum sangat bagus. Dari sisi operasional, total aktual hari pemboran untuk 4 (empat) sumur tersebut adalah 123.48 hari atau 3 (tiga) hari lebih cepat dari yang direncanakan yaitu 126 hari. Sedangkan dari sisi biaya, tercatat total aktual biaya pemboran sebesar AS\$106.6 juta atau terdapat penghematan sebesar AS\$23 juta atau 17,6% lebih rendah dari AFE yang di setuju yaitu sebesar AS\$129,47 juta.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKTUR

Selama tahun 2020 tidak terjadi perubahan komposisi Direktur PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

The net profit (loss) in 2020 was (US\$221,630) thousand, a decrease of US\$226,394 thousand compared to 2019 which reached US\$4,765 thousand. The decrease was mainly due to an increase in impairment from US\$35,184 thousand in 2019 to US\$229,286 thousand in 2020.

However, in 2020, Malaysia assets managed to complete 17 (seventeen) workover wells and 41 (forty-one) well intervention. The workover wells that were successfully carried out were in accordance with the approval of the 2020 Revised RKAP. This includes the planned drilling of the Malaysia assets in 2020 totaling 23 (twenty three) wells, 9 (nine) of which were deep water wells using the West Carina rig, while 14 other wells were shallow water wells using the Jack-Up rig. However, only 4 (four) deep water wells have been successfully realized throughout 2020, namely Buluh P-1, Rotan P-1, Rotan P-2 and Rotan P3. This was due to the COVID-19 pandemic which has limited overall drilling operational activities. The remaining wells that have not been drilled are planned to be carried over to 2021.

The four deep water wells were drilled using a batch drilling system and the drilling performance in general was very good. From the operational perspective, the actual total drilling days for the 4 (four) wells was 123.48 days or 3 (three) days earlier than the planned 126 days. Meanwhile, in terms of costs, the actual total drilling cost was recorded at US\$106.6 million or there was a savings of US\$23 million or 17.6% lower than the approved AFE of US\$129.47 million.

CHANGES IN THE DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2020, there was no change in the composition of the Directors of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

APRESIASI DAN PENUTUP

Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pemegang saham, komisaris, regulator, pelanggan, pekerja, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

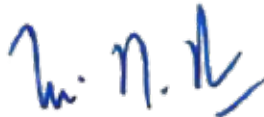
APPRECIATION AND CLOSING

I express my gratitude and appreciation to shareholders, commissioners, regulators, customers, employees, and all other stakeholders for the trust and support given to PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, to be able to take advantage of every opportunity that exists optimally and play an active role in supporting national economic development.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi



Maria Rohana Nellia

Direktur
Director

(01 Juli 2019-saat ini)
(July 01, 2019-Now)

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020

RESPONSIBILITY FOR 2020 ANNUAL REPORT

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Komisaris dan Direktur PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

Komisaris dan Direktur PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

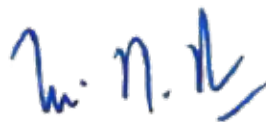
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi



Aris Mulya Azof

Komisaris
Commissioner

(06 Februari 2018-Saat ini)
(February 6, 2021-Now)



Maria Rohana Nellia

Direktur
Director

(01 Juli 2019-saat ini)
(July 1, 2021-Now)

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



**DETERMINED AND FOCUS TO
MOVE FORWARD**

DETERMINASI DAN FOKUS UNTUK MELANGKAH MAJU



Dengan kemajuan usaha sebagai tujuan, PMEPP fokus pada hal penting untuk memenuhi kepentingan Perseroan.

With business advancement in mind, PMEPP focuses on what's important for meeting corporate interests.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan Company Name	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi	
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Company Type/Legal Entity	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company
Produk Product	Minyak, Gas, <i>Liquified Petroleum Gas</i> (LPG), Kondensat	Oil, Gas, Liquified Petroleum Gas (LPG), Condensate
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Company Establishment	Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No.98 tanggal 25 September 2014.	Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No.98 dated September 25, 2014.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Patra Jasa Lt.12 Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta Selatan, Indonesia	
Kantor Cabang	Level 45 Suite B Menara Maxis Kuala Lumpur City Centre 50088 Kuala Lumpur, Malaysia.	

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

Segmen operasi Asia merupakan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Malaysia yang dikelola oleh PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), aset milik Pertamina berada di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia dengan tipe kontrak *Product Sharing Contract* (PSC). Aset Malaysia telah melakukan *closing* tahap pertama tanggal 18 Desember 2014 sejumlah 20% *share* Murphy Oil Corp (MOC) dan *closing* tahap kedua sejumlah 10% *share* MOC pada 29 Januari 2015. Dengan mengakuisisi total 30% PI yang dimiliki oleh MOC, maka kepemilikan Pertamina melalui PMEP antara lain:

- a. 3 (tiga) blok Produksi, yang meliputi:
 - Blok SK309-25,5%
 - Blok SK311-25,5%
 - Blok K-24% (termasuk 2 (dua) lapangan unitisasi Siakap North-Petai & Gumusut-Kakap)
- b. 1 (satu) blok eksplorasi (Blok SK314A-25,5%)
- c. 1 (satu) blok pengembangan dan eksplorasi (Blok H-18%, kecuali Lapangan Rotan 24%)

The Asia operating segment is the exploration and production of oil and gas in the Malaysian region which is managed by PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), Pertamina's assets are located in the Sabah and Sarawak areas of Malaysia with the *Product Sharing Contract* (PSC) type of contract. The Malaysia Assets has closed the first phase on December 18, 2014 in the amount of 20% share of Murphy Oil Corp (MOC) and closed the second phase of 10% MOC share on 29 January 2015. By acquiring a total of 30% PI owned by MOC, Pertamina's ownership through PMEP include:

- a. 3 (three) Production blocks, which include:
 - Block SK309-25.5%
 - Block SK311-25.5%
 - Block K-24% (including 2 (two) unitization fields of Siakap North-Petai & Gumusut-Kakap)
- b. 1 (one) exploration block (Block SK314A-25.5%)
- c. 1 (one) development and exploration block (Block H-18%, except Rotan Field 24%)

Lapangan Field	Status Status	Mitra Partner
Block K (Offshore DW Sabah)		
Kikeh	Produksi Production	PTTEP 56% (operator), Petronas 20%, Pertamina 24%
Siakap North Petai (SNP)-UUOA	Produksi Production	PTTEP 22.4 % (operator), Petronas 26%, Pertamina 9.6%, Shell 21%, COP 21%
Gumusut Kakap (GK)-UUOA	Produksi Production	Block K: PTTEP 6.36%, Petronas 2.27%, Pertamina 2.73%, Block J: Shell 29.05 % (Operator), COP 29.05 %, Petronas 14.53%, Brunei: 16%
Block H		
Rotan & Giris	Pengembangan/Eksplorasi Development/Eksploration	PTTEP 56% (operator), Petronas 20%, Pertamina 24%
Remaining Field (Buluh,Bemban, Alum)	Pengembangan/Eksplorasi Development/Eksploration	PTTEP 42% (operator), Petronas 40%, Pertamina 18%

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

Lapangan Field	Status Status	Mitra Partner
Block SK (<i>Offshore Shallow Water</i>)		
Blok SK 309	Produksi Production	PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%
Blok SK 311	Produksi Production	PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%
Blok SK 314A	Ekplorasi Exploration	PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%

PMEP didirikan berdasarkan Akta No. 98 tanggal 25 September 2014. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

KOMISARIS Commissioner

Aris Mulya Azof

PMEP was established based on Deed No. 98 dated September 25, 2014. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi as of December 31, 2020 is as follows:

DIREKSI Director

Maria Rohana Nellia



IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMISARIS

IDENTITY AND CURRICULUM VITAE OF COMMISSIONERS

Annual Report 2020 Laporan Tahunan

Aris Mulya Azof lahir di Palembang pada tanggal 24 Maret 1969 dan saat ini berusia 51 tahun. Menempuh pendidikan S1 di Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Perminyakan tahun 1992 dan melanjutkan pendidikan The University of Texas di Amerika Serikat pada tahun 1995. Selain itu, Aris mengambil pendidikan Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia tahun 1999.

Bergabung di Pertamina sejak 1996, dia banyak bertanggung jawab dalam pembiayaan dan perencanaan anak perusahaan atau perusahaan patungan milik Pertamina. Jabatan yang pernah dipegang adalah VP Investor Relation, VP Subsidiary & Joint Venture (SJV) dan VP Financing PT Pertamina (Persero). Terakhir menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Komersial PT Pertamina

Aris Mulya Azof was born in Palembang on March 24, 1969 and is currently 51 years old. He took his Bachelor's Degree at the Bandung Institute of Technology, majoring in Petroleum Engineering in 1992 and continued his education at The University of Texas in the United States in 1995. In addition, Aris studied Economics Management at the University of Indonesia in 1999.

Joining Pertamina since 1996, he is mostly responsible for the financing and planning of Pertamina's subsidiaries or joint ventures. The once held the positions as VP of Investor Relations, VP of Subsidiary & Joint Venture (SJV) and VP of Financing for PT Pertamina (Persero). Last served as Director of Finance and Commercial at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) in 2018-2020. And currently,

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Nationality

Indonesian Citizen

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Lahir di Palembang, pada tahun 1969 Berusia 51 tahun per Desember 2020

Place and Date of Birth/Age

Born in Palembang, in 1969. 51 years old as of December 2020

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (1992).
- Master of Petroleum Engineering dari The University of Texas di Austin, Amerika Serikat (1995).
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1999).

Educational Background

- Bachelor of Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology (1992).
- Master of Petroleum Engineering dari The University of Texas di Austin, Amerika Serikat (1995).
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1999).

Riwayat Penunjukan

RUPS PT PMEP 06 Februari 2018

Appointment History

GMS of PT PMEP dated Februar 06, 2018

Masa Jabatan

06 Februari 2018-saat ini

Term of Office

February 06, 2018-now

Jabatan Rangkap

Direktur Keuangan dan Komersial PIEP Periode 5 Februari 2018-13 Juni 2020

Concurrent Position

Director Finance and Commercial of PIEP. Period of February 5, 2018-June 13, 2020

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP KOMISARIS

IDENTITY AND CURRICULUM VITAE OF COMMISSIONERS

03

Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) di tahun 2018-2020. Dan saat ini, menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi semenjak 2018 melalui RUPS PT PMP 06 Februari 2018.

he has served as Commissioner of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi since 2018 through PT PMP's GMS on February 6, 2018.

ARIS MULYA AZOF

**Komisaris PT Pertamina Malaysia
Eksplorasi Produksi (PMP)**
*Commissioner PT Pertamina Malaysia
Eksplorasi Produksi (PMP)*



IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKTUR

IDENTITY AND CURRICULUM VITAE OF DIRECTORS

Maria Rohana Nellia lahir di Prabumulih pada 1 Maret 1965 dan saat ini berusia 55 tahun. Menempuh pendidikan S1 di Colorado School of Mines tahun 1988 jurusan Geofisika dan mulai bergabung dengan Pertamina 1 Mei 2016 sebagai Business Support. Pengalamannya di Pertamina juga pernah menjabat sebagai VP Commercial & Business Support tahun 2017-2019. Saat ini juga menjabat sebagai VP Commercial, SCM & ICT PIEP.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada 1 juli 2019 Maria Rohana Nellia menggantikan Indria Doria sebagai Direktur PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP).

Maria Rohana Nellia was born in Prabumulih on March 1, 1965 and is currently 55 years old. She took her Bachelor's Degree at the Colorado School of Mines in 1988 majoring in Geophysics and joined Pertamina on May 1, 2016 as Business Support. Her experience at Pertamina has also served as VP of Commercial & Business Support in 2017-2019. Currently, she also serves as VP of Commercial, SCM & ICT of PIEP.

Through the General Meeting of Shareholders on July 1, 2019, Maria Rohana Nellia replaced Indria Doria as Director of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP).

Kewarganegaraan	Nationality
Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili	Domicile
Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia	Place and Date of Birth/Age
Lahir di Prabumulih pada tahun 1965. Berusia 55 tahun per Desember 2020	Born in Prabumulih in 1965. 55 years old as of December 2020
Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Geofisika dari Colorado School of Mines (1988)	Bachelor of Geophysics from the Colorado School of Mines (1988).
Riwayat Penunjukan	Appointment History
RUPS PT PMEP 01 Juli 2019	GMS of PT PMEP dated July 01, 2019
Masa Jabatan	Term of Office
01 Juli 2019-saat ini	July 01, 2019-Now
Jabatan Rangkap	Concurrent Position
VP of Commercial, SCM & ICT PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.	VP of Commercial, SCM & ICT PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKTUR

IDENTITY AND CURRICULUM VITAE OF DIRECTORS

03

MARIA ROHANA NELLIA

Direktur PT Pertamina Malaysia
Eksplorasi Produksi (PMEP)
*Director PT Pertamina Malaysia
Eksplorasi Produksi (PMEP)*



PETA WILAYAH USAHA

MAP OF WORKING AREAS



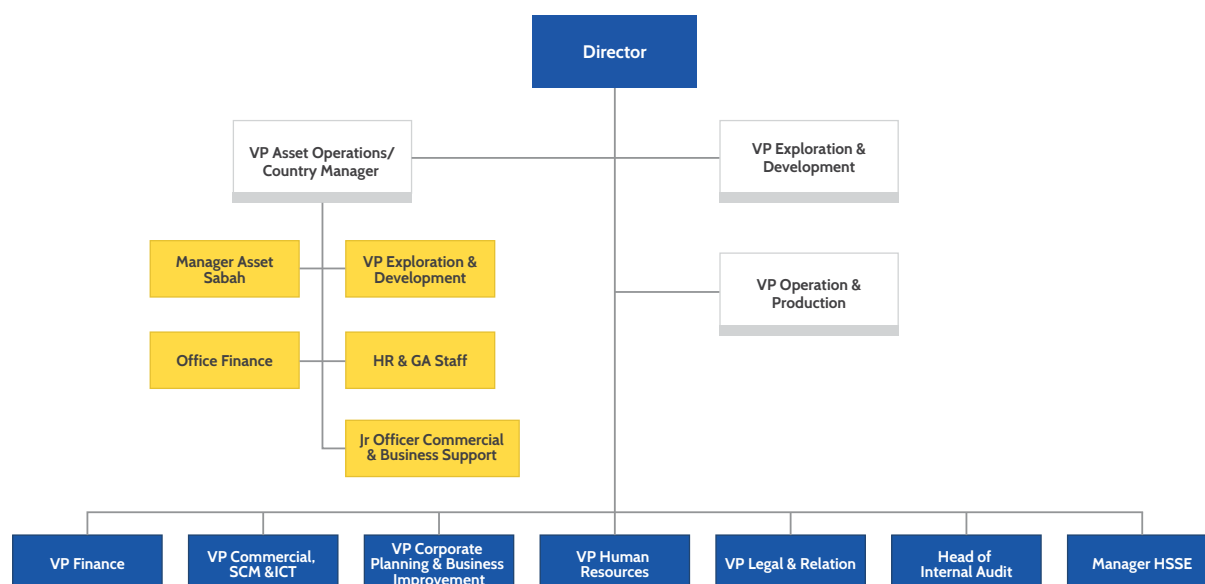
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi untuk mendukung kebutuhan bisnis, telah mengubah struktur organisasinya berdasarkan SK Kpts-001/PM0000/2019-SO sejak tanggal penetapan 27 Maret 2019 dan berlaku hingga per 31 Desember 2020.

In order to support its business needs, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produk has changed its organization structure based on Decree No. Kpts-001/PM0000/2019-SO since the date of stipulation on March 27, 2019 and is valid until December 31, 2020.

03



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Annual Report 2020 Laporan Tahunan

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi didirikan berdasarkan Akta No. 98 tanggal 25 September 2014. Modal dasar PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp61.697.930.000.000. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi was established based on Deed No. 98 dated September 25, 2014. The authorized capital of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi amounted to Rp61,697,930,000,000. The composition of the issued and fully paid-up capital is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Penuh Fully Paid-up Capital	Lembar Saham (lembar) Numbers of Shares (Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	AS\$1.408.423.793	18.509.378	99,999995
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000005



99.999995%

0.000005%



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYST
ON THE COMPANY'S PERFORMANCE



EFFECTIVE SOLUTIONS TO FACE CHALLENGES

SOLUSI EFEKTIF UNTUK MENJAWAB TANTANGAN



PMEP melangkah maju menjawab tantangan dengan beberapa keputusan penting yang dibuat sepanjang tahun.

PMEP pushed forward to face challenges with some important key decisions made throughout the year.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) memberikan pengaruh yang besar kepada dinamika perekonomian dunia di tahun 2020. Upaya penanggulangan penyebaran COVID-19 melalui pembatasan mobilitas penduduk telah menyebabkan penurunan tajam pada aktivitas konsumsi, investasi dan produksi di hampir seluruh negara di dunia dan menyebabkan tekanan kuat pada perdagangan internasional terutama pada paruh pertama 2020. Pada akhirnya hal tersebut menyebabkan terjadinya kontraksi perekonomian global di tahun 2020 sebesar 3,8% (YoY) atau di bawah pertumbuhan tahun 2019 sebesar 2,8% (YoY).

Tekanan pada perekonomian dunia dimulai dari pembatasan kegiatan perekonomian yang terjadi di China dan negara-negara di Asia Timur pada Q1 tahun 2020 yang kemudian berlanjut ke seluruh dunia pada Q2 tahun 2020 sejalan dengan makin menyebarnya pandemi COVID-19. Secara *year on year*, Q2 tahun 2020 tercatat sebagai periode dengan kontraksi perekonomian terburuk dimana semua negara-negara mencatat pertumbuhan ekspor negatif di bulan Mei 2020 termasuk China sebesar (3,3%), Korea Selatan sebesar (23,8%), Jepang sebesar (26,0%), Amerika Serikat sebesar (36,3%) dan Uni Eropa sebesar (31,6%).

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mengalami kontraksi di 2020 sebesar 2,07% secara *cummulative to cummulative* (c-to-c) atau berada di bawah pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 5,02% (c-to-c). Berdasar lapangan usaha, seluruh sektor mengalami kontraksi kecuali sektor pertanian yang mencatat pertumbuhan 1,75%. Sedangkan berdasarkan geografis, Pulau Jawa dan Pulau Sumatera yang secara total berkontribusi terhadap 80,11% perekonomian Indonesia, mengalami kontraksi masing-masing sebesar 2,51% dan 1,19%.

Dilihat dari nilai tukar Rupiah dan Dollar secara keseluruhan nilai tukar Rupiah melemah 2,66% ke level Rp14.525 per dolar AS, dari Rp14.139 per dolar AS pada 2019. Secara *point-to-point*, Rupiah terdepresiasi 1,19% dan ditutup di level Rp14.050

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pandemic has a major impact on the dynamics of the world economy in 2020. Efforts to contain the spread of COVID-19 through restrictions on population mobility have led to a sharp decline in consumption, investment and production activities in almost all countries in the world and causing strong pressure on international trade, especially in the first half of 2020. In the end, this led to a contraction of the global economy in 2020 by 3.8% (YoY) or below the growth in 2019 of 2.8% (YoY).

The pressure on the world economy began with restrictions on economic activity that occurred in China and countries in East Asia in the first quarter of 2020 which then continued throughout the world in the second quarter of 2020 in line with the spread of the COVID-19 pandemic. On a year-on-year basis, the second quarter of 2020 was recorded as the period with the worst economic contraction in which all countries recorded negative export growth in May 2020 including China (3.3%), South Korea (23.8%), Japan (26.0%), the United States (36.3%) and the European Union (31.6%).

At the national level, the Indonesian economy as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices experienced a contraction in 2020 of 2.07% cumulative to cumulative (c-to-c) or below the growth in 2019 of 5.02% (c-to-c). Based on the business field, all sectors experienced contraction except the agricultural sector which recorded a growth of 1.75%. Meanwhile, based on geography, the islands of Java and Sumatra, which in total contributed to 80.11% of the Indonesian economy, contracted by 2.51% and 1.19%, respectively.

Seen from the Rupiah and Dollar exchange rates, the overall Rupiah exchange rate weakened 2.66% to a level of Rp14,525 per US dollar, from Rp14,139 per US dollar in 2019. On a point-to-point basis, the Rupiah depreciated 1.19% and

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

04

per dolar AS pada akhir 2020. Diperkirakan lebih lanjut, nilai tukar Rupiah yang stabil akan mendukung pemulihan ekonomi nasional dari dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas makroekonomi serta sistem keuangan nasional.

Ekonomi Indonesia juga di dukung oleh tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2020 adalah sebesar 1,68%. Secara distribusi bulanan, inflasi tertinggi terjadi di bulan Desember 2020 yaitu sebesar 0,45% dan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus dan September 2020 yaitu sebesar 0,05%. Perkembangan inflasi selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya konsistensi penurunan tingkat inflasi (3,13% di Januari-Desember 2018 dan 2,72% di Januari-Desember 2019) dan sejalan dengan target capaian inflasi nasional sebesar 3,0±1%. PMEP yakin siap melangkah menghadapi gejala perekonomian akibat pandemi lewat optimisme pemulihan perekonomian yang dilakukan negara-negara, terutama negara Malaysia yang menjadi tempat operasi PMEP.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik No. 01/01/Th. XXIV, 4 Januari 2021;
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik No.13/02/Tahun XXIV, 05 Februari 2021;
- Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, 27 Januari 2021;
- Laporan Neraca Pembayaran Indonesia, Realisasi Triwulan IV 2020, Bank Indonesia, Februari 2021.

TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS)

Industri Minyak Mentah (Crude)

Di tahun 2020, Industri Minyak dan Gas mengalami tahun yang cukup menantang karena adanya perlambatan ekonomi secara global akibat dari Pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan tajam atas permintaan minyak mentah dunia hingga 9,8 mb/d di 2020. Hal ini mendorong *West Texas Intermediate* (WTI) *futures* ditransaksikan pada teritori harga negatif untuk pertama kalinya dalam sejarah industri perminyakan dunia.

Namun demikian pada akhir tahun 2020, pemulihan harga minyak mentah masih belum mampu melewati harga sebelum

closed at Rp14,050 per US dollar at the end of 2020. Further estimated, a stable Rupiah exchange rate will support the national economic recovery from the impact of COVID-19 and maintain macroeconomic stability as well as the national financial system.

The Indonesian economy was also supported by the 2020 calendar year (January-December) inflation rate of 1.68%. On a monthly basis, the highest inflation occurred in December 2020 at 0.45% and the highest deflation occurred in August and September 2020 at 0.05%. Inflation developments over the last three years show a consistent decline in the inflation rate (3.13% in January-December 2018 and 2.72% in January-December 2019) and was in line with the national inflation target of 3.0±1%. PMEP is confident that it is ready to step up and face the economic turmoil due to the pandemic through the optimism of economic recovery by countries, especially Malaysia, which is where PMEP operates.

Sources:

- Press Release, BPS-Statistics Indonesia No. 01/01/Year XXIV, January 4, 2021;
- Press Release, BPS-Statistics Indonesia No.13/02/Year XXIV, February 5, 2021;
- Economic Report on Indonesia, Bank Indonesia, January 27, 2021;
- Indonesia's Balance of Payments, Realization of the Fourth Quarter of 2020, Bank Indonesia, February 2021.

OIL AND GAS INDUSTRY OVERVIEW

Crude Oil Industry (Crude)

In 2020, the Oil and Gas Industry experienced quite a challenging year due to the global economic slowdown due to the COVID-19 Pandemic, which caused a sharp decline in world crude oil demand to 9.8 mb/d in 2020. This pushed *West Texas Intermediate* (WTI) *futures* to trade in negative price territory for the first time in the history of the world petroleum industry.

However, at the end of 2020, the recovery in crude oil prices still was not able to exceed pre-pandemic prices. WTI and Brent

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

pandemi. Harga acuan WTI dan *brent* ditutup pada akhir tahun masing-masing di level AS\$48,52 per barrel dan AS\$51,80 per barrel atau berada pada kisaran 20%-22% lebih rendah dibandingkan harga acuan pada awal tahun 2020.

Industri Gas

Industri gas yang secara global mengalami penurunan permintaan sekitar 2,5% atau 100 *billion cubic metres* (bcm) in 2020 yang terkonsentrasi pada paruh pertama 2020 dan sejauh ini merupakan rekor penurunan permintaan tersendiri secara tahunan. Akan tetapi industri gas mengalami kenaikan pada Q4 di tahun 2020, disebabkan oleh faktor cuaca ekstrem dingin di beberapa negara, kenaikan konsumsi listrik berbahan bakar gas di Jepang dan Korea, dan terganggunya rantai pasok baik di sisi suplai maupun dalam kegiatan transportasi LNG. Hal ini telah menyebabkan kenaikan harga gas yang signifikan dan melebihi tingkat harga di 2019 terutama untuk transaksi LNG baik yang dilakukan di pasar spot maupun *short-term*. Harga acuan TTF mencatat kenaikan 25% YoY di Q4 tahun 2020 sedangkan harga acuan Henry Hub mencatat kenaikan menjadi setara dengan harga 2019 di Q4 tahun 2020.

Secara *market share* tidak terdapat perubahan yang signifikan dimana Amerika Serikat tetap menjadi pemain utama untuk sisi suplai LNG dengan *market share* 20% untuk spot dan *short-term* volume sedangkan Cina dan India tetap menjadi pemain utama dalam penyerapan LNG dengan *market share* masing-masing sebesar 20% dan 11%.

Sumber:

- OPEC Monthly Oil Market Report, OPEC, Desember 2020;
- OPEC Monthly Oil Market Report, OPEC, January 2021;
- Gas Market Report Q1 2021, IEA website, January 2021.

benchmark prices closed at the end of the year at the level of US\$48.52 per barrel and US\$51.80 per barrel, respectively, or in the range of 20% -22% lower than the benchmark prices at the beginning of 2020.

Gas Industry

Globally, the gas industry experienced a decline in demand of around 2.5% or 100 billion cubic meters (bcm) in 2020 which was concentrated in the first half of 2020 and so far was a record decline in demand in itself on an annual basis. However, the gas industry experienced an increase in Q4 2020, due to extreme cold weather in several countries, increased consumption of gas-fired electricity in Japan and Korea, and disruption of supply chains both on the supply side and in LNG transportation activities. This has led to a significant increase in gas prices and exceeded the price level in 2019 especially for LNG transactions, both in the spot and short-term markets. The TTF benchmark price recorded a 25% YoY increase in Q4 2020 while the Henry Hub benchmark price recorded an increase to be equivalent to 2019 prices in Q4 2020.

In terms of market share, there was no significant change where the United States remains the main player for the LNG supply side with a market share of 20% for spot and short-term volumes, while China and India remain the main players in the absorption of LNG with a market share of 20% and 11% respectively.

Sources:

- OPEC Monthly Oil Market Report, OPEC, December 2020;
- OPEC Monthly Oil Market Report, OPEC, January 2021;
- Gas Market Report Q1 2021, IEA website, January 2021.

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

04

PENJELASAN SEGMENT OPERASI MALAYSIA

Rencana pemboran aset Malaysia pada tahun 2020 berjumlah 23 (dua puluh tiga) sumur, 9 (sembilan) sumur diantaranya adalah *deep water well* dengan menggunakan rig West Carina, sedangkan 14 sumur lainnya adalah *shallow water well* dengan menggunakan rig Jack-Up. Namun demikian hanya 4 (empat) sumur *deep water* yang berhasil di realisasikan sepanjang tahun 2020 yaitu Buluh P-1, Rotan P-1, Rotan P-2 dan Rotan P3. Hal ini dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang membatasi aktivitas operasional pemboran secara keseluruhan. Sisa sumur yang belum dibor di rencanakan untuk di *carry over* ke tahun 2021.

Keempat sumur *deep water* tersebut dibor dengan sistem batch *Drilling* dan *performance* pemborannya secara umum sangat bagus. Dari sisi operasional, total aktual hari pemboran untuk 4 (empat) sumur tersebut adalah 123.48 hari atau 3 (tiga) hari lebih cepat dari yang direncanakan yaitu 126 hari. Sedangkan dari sisi biaya, tercatat total aktual biaya pemboran sebesar AS\$106.6 juta atau terdapat penghematan sebesar AS\$23 juta atau 17,6% lebih rendah dari AFE yang di setuju yaitu sebesar AS\$129,47 juta.

Tabel Kegiatan *Drilling* di Aset Malaysia
Table Drilling Activities in Malaysia Assets

No	Well Name	Rig Name	AFE Cost	Actual Cost	Description	Status	Start Date	End Date	Plan Days	Actual Days
1	BL-P1	West Carina	33,36	33,99	Batch Drilling	Completed	07/03/2020	02/06/2020	32,50	44,03
2	RT-P2	West Carina	30,17	23,07	Batch Drilling	Completed	10/03/2020	23/06/2020	29,50	24,39
3	RT-P3	West Carina	32,85	23,43	Batch Drilling	Completed	13/03/2020	12/06/20	32,00	25,53
4	RP-1 ST1	West Carina	33,09	26,07	Batch Drilling	Completed	23/03/2020	04/07/2020	32,00	29,53

Di tahun 2020 aset Malaysia berhasil menyelesaikan 17 (tujuh belas) sumur *workover* dan 41 (empat puluh satu) *well intervention*. Sumur *workover* yang berhasil di kerjakan tersebut sesuai dengan persetujuan revisi RKAP 2020. Berikut adalah detail kegiatan *workover* di aset Malaysia sepanjang tahun 2020.

EXPLANATION OF MALAYSIA OPERATING SEGMENT

The Malaysia assets' drilling plan in 2020 was 23 (twenty-three) wells, 9 (nine) of which were deep water wells using the West Carina rig, while 14 other wells were shallow water wells using the Jack-Up rig. However, only 4 (four) deep water wells have been successfully realized throughout 2020, namely Buluh P-1, Rotan P-1, Rotan P-2 and Rotan P3. This was due to the COVID-19 pandemic which has limited overall drilling operational activities. The remaining wells that have not been drilled are planned to be carried over to 2021.

The four deep water wells were drilled using a batch drilling system and the drilling performance in general was very good. From the operational perspective, the actual total drilling days for the 4 (four) wells was 123.48 days or 3 (three) days earlier than the planned 126 days. Meanwhile, in terms of costs, the actual total drilling cost was recorded at US\$106.6 million or there was a savings of US\$23 million or 17.6% lower than the approved AFE of US\$129.47 million.

In 2020, the Malaysia assets successfully completed 17 (seventeen) workover wells and 41 (forty-one) well intervention. The workover well that was successfully carried out was in accordance with the approval of the 2020 Revised RKAP. The following are the details of workover activities in the Malaysia assets throughout 2020.

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

Tabel Kegiatan *Workover* di Aset Malaysia
Table Workover Activities in Malaysia Assets

No	Well Name	Kegiatan Activity (WO/WI)	Job	Field	Start Date	Duration (Days)	End Date
1	MEPA-O3	WO	Isolation and Additional Perforation	Merapuh	06/01/2020	8,0	14/01/2020
2	GOPA-O7	WO	Straddle Isolation & Add Perforation	Golok	22/01/2020	5,0	27/01/2020
3	Kikeh_PS22B (120)	WO	Hydrate Removal	Kikeh	29/01/2020	2,0	31/01/2020
4	Kikeh_PS24(145)	WO	Hydrate Removal	Kikeh	22/01/2020	11,0	02/02/2020
5	BESA-11	WO	TRSCSSV Diagnostic	Belum	07/03/2020	8,0	15/03/2020
6	BESA-11	WO	Isolation and Add Perforation	Belum	16/03/2020	6,0	22/03/2020
7	MEPA-O9	WO	Initial Perforation	Merapuh	10/04/2020	6,0	16/04/2020
8	MEPA-O1	WO	Isolation and Add Perforation	Merapuh	24/04/2020	4,0	28/04/2020
9	SAPA-18	WO	Temporary Zonal Isolation	South Acis	17/07/2020	4,0	21/07/2020
10	SEPA-O9	WO	Isolation and Additional Perforation	Serampang	28/07/2020	12,0	09/08/2020
11	SEPA-O7	WO	Isolation and Additional Perforation	Serampang	01/08/2020	7,0	08/08/2020
12	Kikeh Kecil_PSO2 (150)	WO	Hydrate Removal	Kikeh	09/08/2020	4,0	13/08/2020
13	MEPA-O8	WO	Isolation and Additional Perforation	Merapuh	15/08/2020	8,0	23/08/2020
14	SNPA-O7	WO	Gas Lift Valve Changeout	Serendah	10/10/2020	16,0	26/10/2020
15	Kikeh_PS16 (136)	WO	ESP Recovery and Gas Lift Installation	Kikeh	30/11/2020	22,0	22/12/2020
16	WPPA-O4	WO	Conversion from Oil Producer to Gas Well	West Patricia	19/12/2020	2,0	21/12/2020
17	SAPA-14	WO	Gas Lift Valve Changeout	South Acis	19/12/2020	7,0	26/12/2020

PRODUKTIVITAS

Produktivitas Segmen Operasi Malaysia

Produksi minyak mentah tahun 2020 mencapai 4.264,81 MBO, turun 11,94% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 4.843,23 MBO. Hal ini secara umum disebabkan oleh dua penyebab utama yaitu adanya pembatasan produksi (*curtailment*) dan adanya delay dari program *workover* dan *production enhancement*. Demikian pula dengan produksi gas bumi tahun 2020 mencapai 23,92 BSCF, mengalami penurunan 18,31% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 29,28 BSCF. *Lifting* minyak mentah turun disebabkan

PRODUCTIVITY

Productivity of Malaysia Operating Segment

Crude oil production in 2020 reached 4,264.81 MBO, down 11.94% compared to 2019 which reached 4,843.23 MBO. This was generally caused by two main causes, namely the existence of production restrictions (*curtailment*) and the delay of *workover* and production enhancement programs. Likewise, natural gas production in 2020 reached 23.92 BSCF, a decrease of 18.31% compared to 2019 which was 29.28 BSCF. Crude oil lifting decreased due to sand management and water cut issues in Block SK-309. Crude oil lifting in 2020 reached

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

adanya persoalan *sand management* dan *water cut* di Blok SK-309. *Lifting* minyak mentah tahun 2020 mencapai 4.222,16 MBO, turun 11,04% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 4.746,36 MBO.

Penyebab utamanya karena adanya *curtailment* di semua aset sehingga menurunkan produksi minyak yang dapat di *Lifting* menjadi hak Pertamina. Mboepd di tahun 2019 menjadi 22,93 Mboepd di tahun 2020 serta penurunan harga minyak dari AS\$68,91/bbl menjadi AS\$44,58/bbl. Laba (rugi) bersih tahun 2020 sebesar (AS\$221.630) ribu, menurun AS\$226.394 ribu dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai AS\$4.765 ribu. Penurunan tersebut lebih disebabkan karena peningkatan *impairment* dari AS\$35.184 ribu di tahun 2019 menjadi AS\$229.286 ribu di tahun 2020.

4,222.16 MBO, down 11.04% compared to 2019 which reached 4,746.36 MBO.

The main reason was due to the existence of curtailment in all assets, thereby reducing oil production that can be lifted into Pertamina's right. Mboepd in 2019 to 22.93 Mboepd in 2020 and the decline in oil prices from US\$68.91/bbl to US\$44.58/bbl. Net profit (loss) in 2020 was (US\$221,630) thousand, decreased by US\$226,394 thousand compared to 2019 which reached US\$4,765 thousand. The decrease was mainly due to an increase in impairment from US\$35,184 thousand in 2019 to US\$229,286 thousand in 2020.

04

Tabel Produksi Segmen Operasi Asia
Table Operating Segments Production in Asia

(dalam ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
				(Jumlah) (Total)	(%)	
PRODUKSI						
PRODUCTION						
Minyak Mentah	MBO	4.264,81	4.843,23	(578,42)	(11,94%)	Oil
Gas Bumi	BSCF	23,92	29,28	(5,36)	(18,31%)	Gas
PRODUKSI PER HARI						
PRODUCTION PER DAY						
Minyak Mentah	MBOPD	11,65	13,27	(1,62)	(12,21%)	Oil
Gas Bumi	MMSCFD	65,34	80,23	(14,89)	(18,56%)	Drilling
PEMBORAN						
DRILLING						
Eksplorasi	Sumur Well	-	2	(2,00)	(100,00%)	Exploration
Pengembangan	Sumur Well	4	6	(2,00)	(33,33%)	Development
PENEMUAN CADANGAN (2C)						
RESERVE FINDINGS (2C)						
Minyak Mentah	MMBO	5,36	6,92	(1,56)	(22,54%)	Oil
Gas Bumi	BSCF	6,89	19,35	(12,46)	(64,39%)	Gas
Total Migas	MMBOE	6,55	10,26	(3,71)	(36,16%)	Total Oil and Gas
KERJA ULANG PINDAH LAPISAN (KUPL)						
REWORKING MOVED LAYER (KUPL)						
KUPL	Sumur Well	58	31	27,00	87,10%	KUPL
TAMBAHAN CADANGAN RESERVES (P1)						
ADDITIONAL RESERVE BACKUP (P1)						
Minyak Mentah	MMBO	3,51	1,98	1,53	77,27%	Oil
Gas Bumi	BSCF	15,60	29,52	(13,92)	(47,15%)	Gas
Total Migas	MMBOE	6,21	7,07	(0,86)	(12,16%)	Total Oil and Gas

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

Tabel Produksi Segmen Operasi Asia
Table Operating Segments Production in Asia

(dalam ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
				(Jumlah) (Total)	(%)	
LIFTING						
Minyak Mentah	MBO	4.222,16	4.746,36	(524,20)	(11,04%)	Oil
Gas Bumi	BSCF	17,69	23,52	(5,83)	(24,79%)	Gas
LIFTING PER HARI						
Minyak Mentah	MBOPD	11,54	13,00	(1,46)	(11,23%)	Oil
Gas Bumi	MSCFD	48,33	64,45	(16,12)	(25,01%)	Gas

Lifting gas bumi juga mengalami penurunan 24,79% dari 23,52 BSCF di tahun 2019 menjadi 17,69 BSCF di tahun 2020. Tidak tercapainya produksi gas ini, disebabkan *onstream* proyek pengembangan gas Blok H di lapangan Rotan dan Buluh yang tertunda ke tahun 2021 akibat adanya *mechanical* dan *material failure* saat dilakukan *precommissioning*, selain mundurnya proyek pengembangan gas Blok H tidak tercapainya target produksi gas Aset Malaysia juga disebabkan adanya persoalan *sand management* dan *water cut* di Blok SK-309.

Natural Gas lifting also decreased by 24.79% from 23.52 BSCF in 2019 to 17.69 BSCF in 2020. This gas production was not achieved due to the on-stream of Block H gas development project in the Rotan and Buluh fields which was delayed to 2021 due to mechanical and material failure during pre-commissioning, in addition to the delay in the Block H gas development project, the failure to achieve the Malaysia Assets gas production target was also due to sand management and water cut issues in Block SK-309.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Asia
Table Revenues and Profitability of Operating Segments in Asia

(dalam ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			(AS\$)	(%)	
Pendapatan Usaha	178.026	315.593	(137.568)	(43,59%)	Revenues
Biaya Produksi	(86.111)	(145.007)	(58.896)	(40,62%)	Production Costs
Biaya Depresiasi	(78.770)	(92.982)	(14.212)	(15,28%)	Depreciation Costs
Biaya Umum & Administrasi	(2.091)	(5.109)	(3.017)	(59,07%)	General and Administrative Costs
Laba/(Rugi) Usaha	11.054	72.495	(61.442)	(84,75%)	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan/(Beban) Lain	(228.548)	(37.523)	(191.025)	509,09%	Other Income/(Expense)
Beban Keuangan	(880)	1.543	(2.423)	(157,04%)	Finance Costs

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

04

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Asia
Table Revenues and Profitability of Operating Segments in Asia

(dalam ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			(AS\$)	(%)	
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(218.374)	36.516	(254.889)	(698,03%)	Profit/(Loss) Before Tax
Beban Pajak	3.256	31.751	(28.495)	(89,75%)	Tax Expenses
Laba/(Rugi) Bersih	(221.630)	4.765	(226.394)	(4751,53%)	Net Profit/(Loss)

Laba (rugi) bersih tahun 2020 sebesar (AS\$221.630) ribu, menurun AS\$226.394 ribu dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai AS\$4.765 ribu. Penurunan tersebut lebih disebabkan karena peningkatan *impairment* dari AS\$35.184 ribu di tahun 2019 menjadi AS\$229.286 ribu di tahun 2020.

Net profit (loss) in 2020 was (US\$221,630) thousand, decreased by US\$226,394 thousand compared to 2019 which reached US\$4,765 thousand. The decrease was mainly due to an increase in impairment from US\$35,184 thousand in 2019 to US\$229,286 thousand in 2020.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha di tahun 2020 sebesar AS\$178.026 ribu, turun sebesar 43,59% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai AS\$315.593 ribu. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya produksi minyak dan gas dari 27,12 Mboepd di tahun 2019 menjadi 22,93 Mboepd di tahun 2020 serta penurunan harga minyak dari AS\$68,91/bbl menjadi AS\$44,58/bbl.

Revenues

Revenues in 2020 amounted to US\$178,026 thousand, decreased by 43.59% compared to 2019 which reached US\$315,593 thousand. The decrease was due to the decline in oil and gas production from 27.12 Mboepd in 2019 to 22.93 Mboepd in 2020 as well as the decline in oil prices from US\$68.91/bbl to US\$44.58/bbl.

Profitabilitas

Pada tahun 2020, aset Malaysia memberikan hasil segmen sebesar AS\$ 11.054 ribu. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 84,75% terhadap hasil segmen aset Malaysia tahun 2019 sebesar AS\$ 72.495 ribu.

Profitability

In 2020, the Malaysia assets delivered a segment results of US\$11,054 thousand. This figure represents a decrease of 84.75% against the Malaysia assets segment results in 2019 of US\$ 72,495 thousand.

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

STRATEGIS RJPP 2021 MALAYSIA

MALAYSIA'S 2021 STRATEGIC COMPANY LONG-TERM PLAN (RJPP)

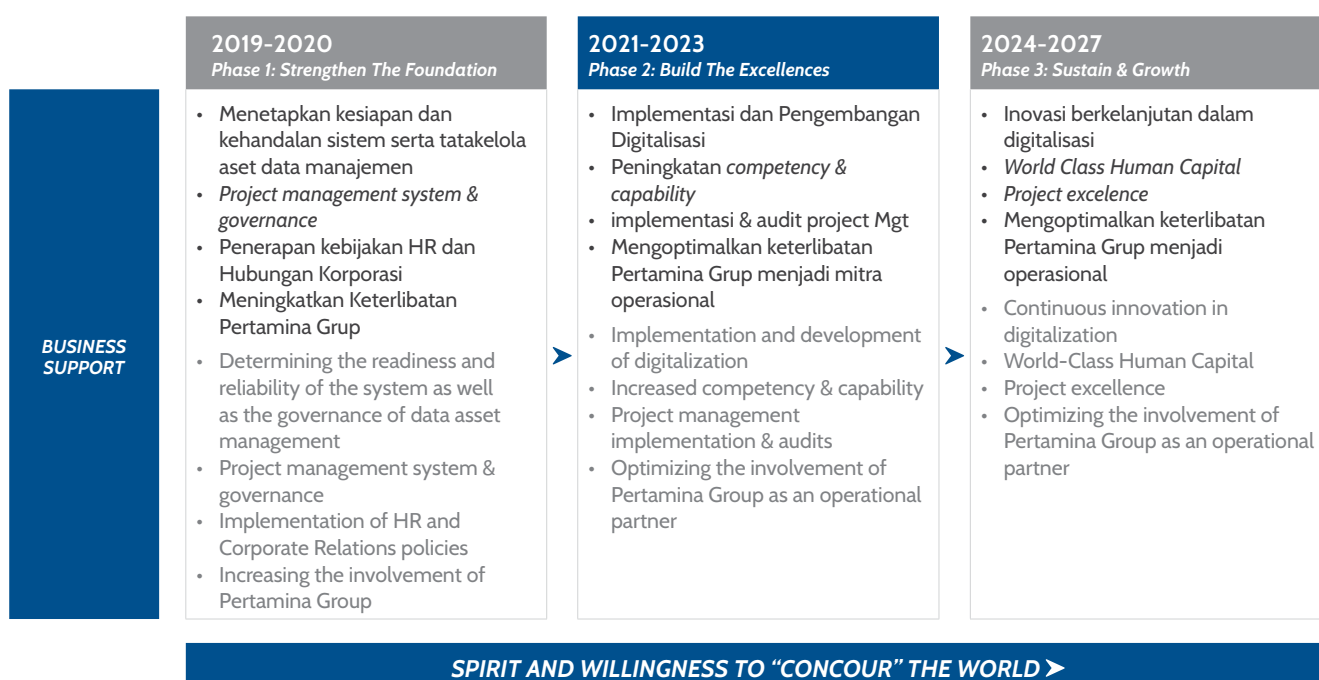
BLUE PRINT STRATEGY

	2019-2020 <i>Phase 1: Strengthen The Foundation</i>	2021-2023 <i>Phase 2: Build The Excellences</i>	2024-2027 <i>Phase 3: Sustain & Growth</i>
OPERATIONAL EXCELLENCE	• Realisasi Produksi 143 kboepd • Pengembangan sistem, kebijakan, dan <i>framework</i> (e.g HSSE) • Integrasi sistem kinerja ekselen (<i>forming structuring</i>) • <i>Risk Culture Awareness</i> • Realized production of 143 kboepd • Development of systems, policies, and frameworks (e.g. HSSE) • Performance excellence system (<i>forming, structuring</i>) • Risk Culture Awareness	• Target produksi 213 kboepd • Penerapan sistem kebijakan dan <i>framework</i> (e.g <i>Security Mgt System</i> dan ERCM, BCMS, sertifikasi ISO) • Peningkatan kinerja ekselen (<i>emerging</i>) • <i>Risk Based Planning & Risk Based Audit Implementation</i> • Production target of 213 kboepd • Implementation of systems, policies, and frameworks (e.g. <i>Security Mgt System</i> and ERCM, BCMS, ISO Certification) • Improved performance excellence (<i>emerging</i>) • Risk-Based Planning & Risk-Based Audit Implementation	• Target produksi 295 kboepd • <i>Operation Excellence</i> diseluruh lini • Peningkatan kinerja ekselen (<i>mature</i>) • Production target of 295 kboepd • Operation Excellence in all lines • Improved performance excellence (<i>maturing</i>)
FINANCIAL PERFORMANCE	• Realisasi EBITDA AS\$265 juta (<i>unaudited</i>) • Perubahan pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan memasukkan aspek operasional • Melakukan <i>improvement</i> pada skema komersialisasi <i>crude</i> • Realized EBITDA of US\$265 million (<i>unaudited</i>) • Changes in the measurement of the Company's soundness level by including operational aspects • Making improvements to the crude commercialization scheme	• Target EBITDA AS\$710 JUTA • Tingkat Kesehatan Perusahaan yang Sehat • EBITDA target of US\$710 million • A healthy soundness level of the Company	• Target EBITDA USD 1253 juta • Mempertahankan Tingkat Kesehatan Perusahaan • EBITDA target of US\$1,235 million • Maintaining the Company's soundness level

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

04



- | | |
|---|---|
| 1. <i>Export duty</i> dan SST diserap buyer. | 1. Export duty and SST are absorbed by buyers. |
| 2. Upaya Kenaikan <i>Threshold Volume</i> (THV) Blok K untuk mendapatkan optimalisasi nilai asset. | 2. Efforts to increase Block K's Threshold Volume (THV) to optimize assets value. |
| 3. Negosiasi Insentif <i>Deepwater Block</i> Sabah untuk meningkatkan keekonomian. | 3. Negotiation of Block Sabah Deepwater Incentive to improve the economy. |
| 4. Pengembangan dari Prospek Eksplorasi Blok H sebagai cara untuk menambah sumberdaya dan cadangan di masa depan. | 4. Development of the Block H Exploration Prospect as a way to increase resources and reserves in the future. |
| 5. Perpanjangan <i>license</i> produksi Blok SK309 dan SK311. | 5. Extension of the Block SK309 and Block SK311 production licenses |

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN STATUTORY REGULATIONS
THAT HELD SIGNIFICANT IMPACT TO THE
COMPANY

Pada tahun 2020, Malaysia menerapkan *State Sales Tax (SST)* di wilayah Sabah yang menyebabkan PMEP harus membayar biaya pajak pada setiap aktivitas penjualan minyak mentah dan natural gas/LNG di Malaysia sebesar 5% dari total penjualan. Peraturan ini mulai berlaku 1 April 2020 dan pihak PMEP tengah mengupayakan perubahan skema, ketentuan, dan syarat penjualan minyak mentah di Malaysia yang lebih efisien dengan pembeli.

In 2020, Malaysia implemented Sharing State Sales Tax (SST) in region of Sabah which causes PMEP to pay tax costs for each sales activity of crude oil and natural gas/LNG in Malaysia by 5% of total sales. This regulation came into effect on April 1, 2020 and PMEP seeks to change the scheme, terms and conditions for a more efficient sale of crude oil in Malaysia with buyers.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

DEPENDABLE AND SOLID INTERNAL GOVERNANCE IN TIMES OF CRISIS

TATA KELOLA INTERNAL YANG SOLID DAN
DAPAT DIPERCAYA DI MASA KRISIS



**Membangun keandalan dari dalam, PMEP
tetap mengimplementasikan 5 prinsip GCG.**

Building reliability from the inside out, PMEP
continues to implement the 5 principles of GCG.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan selalu memegang prinsip-prinsip GCG, yaitu:

1. Transparansi

Menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara terbuka jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *stakeholders*/pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

2. Akuntabilitas

Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh insan Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban insan Perusahaan atau fungsi kerja Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Perusahaan kepadanya.

3. Bertanggung Jawab

Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.

4. Kemandirian

Menjamin Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

5. Kewajaran

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders*/pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMPANY COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company constantly upholds GCG principles, namely:

1. Transparency

Ensure the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition and other information in a clear, adequate, accurate, comparable and timely manner and is easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.

2. Accountability

Ensure the clarity of function, implementation, and accountability of all personnel of the Company which enables the Company's management to be carried out effectively. Accountability refers to the obligations of the Company's personnel or the work functions of the Company in relation to the exercise of the authority they have and/or the implementation of the responsibilities entrusted by the Company to them.

3. Responsibility

Ensure that its business activities are carried out in accordance with sound corporate principles, fulfill obligations to the Government in accordance with applicable statutory regulations, cooperate actively for mutual benefits, and strive to be able to make a real contribution to the community.

4. Independency

Ensure that the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable statutory regulations and the GCG principles.

5. Fairness

Ensure a fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the provisions of the agreement and the prevailing statutory regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

05

PMEP berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, yang disesuaikan dengan kebijakan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan infrastruktur yang ada, serta peningkatan sistem dan prosedur secara berkesinambungan untuk mendukung efektifitas implementasi GCG di Perusahaan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran, berperan penting dalam upaya peningkatan kinerja. Hal ini didukung oleh pemutakhiran pedoman-pedoman, *Standard Operational Procedure* (SOP), manual yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perkembangan Perusahaan. Pemutakhiran ini diperkuat dengan kegiatan sosialisasi dan penerapannya. Kegiatan ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengingatkan seluruh *stakeholders* pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Strategi fundamental PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) dalam meningkatkan kinerja dan kapabilitas organisasi, serta meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah kompetisi industri yang ketat adalah dengan implementasi GCG yang efektif. Implementasi efektif yang mengarah pada korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*) yaitu adalah:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap

PMEP is committed to implement GCG principles, which are in accordance with the Company's policies and applicable statutory regulations. This commitment is manifested by strengthening the existing infrastructure, as well as continuous improvement of systems and procedures to support the effectiveness of GCG implementation in the Company.

The implementation of GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, plays an important role in efforts to improve performance. This is supported by updating guidelines, Standard Operational Procedures (SOP), manuals adapted to changes in applicable statutory regulations, as well as the Company's developments. This update is strengthened by socialization activities and its implementation. This activity is in line with the Company's commitment to constantly remind all stakeholders the importance of implementing GCG in every work activity.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The fundamental strategy of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) in improving organizational performance and capabilities, as well as increasing the Company's competitiveness in the midst of intense industrial competition, is the implementation of effective GCG. Effective implementation that leads to a sustainable company, namely:

1. Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and sustainably achieve the Company's goals and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;

4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;

4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi serta diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi terdiri dari:

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that holds the highest power and authority and is held in accordance with the Articles of Association. Authority of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Annual Report and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi consists of:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

05

- RUPS Tahunan
- RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2020, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi telah melaksanakan RUPS dan membuat Akta Notaris pelaksanaan RUPS. Sepanjang tahun tersebut, PMEPP telah menjalankan hasil RUPS dan dengan demikian tidak ada keputusan RUPS yang belum direalisasikan per 31 Desember 2020.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Adapun komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi per 31 Desember 2020 berjumlah 1 (satu) orang, yaitu Aris Mulya Azof sebagai representasi dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Komisaris kepada Direksi.

- Annual GMS
- Extraordinary GMS

Throughout the year of 2020, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi has successfully implemented GMS and produced notarial deed of the GMS. By that means, no unrealized GMS as per December 31, 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (Persero) implements GCG at all levels or ranks of the organization. The composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi as of December 31, 2020 was 1 (one) person, namely Aris Mulya Azof as a representative of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the task of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as statutory regulations applicable, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

All decisions resulting from the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors contained in the Minutes of the Meeting are monitored for follow-up on their completion at each subsequent meeting. The Commissioners carry out their duties and functions in providing advice, among others, by providing recommendations from the Commissioners to the Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

DIREKSI

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Tugas Utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Adapun komposisi Direksi PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi tidak mengalami perubahan. Selama tahun 2020, Direktur telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

INTERNAL AUDIT

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis serta terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, manajemen bertanggung jawab untuk membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai secara berkelanjutan. Hal ini untuk memberikan kepastian pelaksanaan kegiatan operasional yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal, yang dikembangkan untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, pemenuhan aturan dan kebijakan perusahaan, keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum atau peraturan yang berlaku. Sehingga seluruh kegiatan operasional mengacu pada pedoman, prosedur dan aturan yang sudah disetujui oleh manajemen.

Dewan Direksi juga bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal perusahaan yang dibantu oleh auditor internal yang penugasannya berasal dari PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Evaluasi atas kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan dilakukan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is collegially tasked and responsible in managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its vision and mission. The Board of Directors is also the key to the sustainability of the Company's activities and operations, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders. The composition of the Board of Directors of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi did not change. Throughout 2020, the Director has issued various decisions in the areas of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects.

INTERNAL AUDIT

As a form of the Company's commitment to carry out the supervisory function of business management and the implementation of good corporate governance, the management is responsible for developing and implementing an adequate internal control system on an ongoing basis. This is to provide certainty in the implementation of operational activities that can be accounted for and reported in financial statements and management reports of the Company.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with applicable laws or regulations. So that all operational activities refer to the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by internal auditors whose assignments are from PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

05

oleh auditor internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil audit internal.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT 2020

Selama Tahun 2020, Internal Audit telah melaksanakan kegiatan audit berdasarkan dengan rencana audit (*Annual Audit Plan*) yang telah ditetapkan untuk Malaysia sebanyak 1 (satu) objek audit penugasan yaitu *Joint Venture Audit Malaysia*.

PERKARA HUKUM

PMEP merupakan entitas Anak Perusahaan PIEP yang bertindak sebagai pemegang *Participating Interest (non operator)* dalam pengelolaan aset di Malaysia. Selama tahun 2020, PMEP tidak memiliki/menghadapi perkara hukum. Permasalahan hukum yang dihadapi oleh *Block Operator* dan *Unit Operator* pada tahun 2019 telah diselesaikan.

Manajemen Risiko

Dalam upaya mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, serta misi mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri secara terintegrasi, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi telah menerapkan kebijakan di bidang manajemen risiko. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi potensi terjadinya risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan, serta selaras dengan prinsip-prinsip komersial yang kuat dalam rangka mendukung ketahanan & kemandirian energi nasional.

Penerapan manajemen risiko juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha secara optimal, efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui manajemen risiko, diharapkan Perusahaan dapat mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Manajemen risiko juga dapat memaksimalkan peluang, mempertahankan lingkungan

the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the internal audit results.

REPORT ON 2020 AUDIT ACTIVITIES

Throughout 2020, Internal Audit has carried out audit activities based on the audit plan (*Annual Audit Plan*) that has been set for Malaysia as many as 1 (one) audit assignment object, namely the *Joint Venture Audit of Malaysia*.

LAWSUIT

PMEP is PIEP's Subsidiary that acts as a *Participating Interest holder (non-operator)* in asset management in Malaysia. Throughout 2020, PMEP did not have/face any lawsuit. The lawsuit faced by *Block Operators* and *Unit Operators* in 2019 have been resolved.

Risk Management

In an effort to achieve the vision of becoming a world-class international energy company, as well as the mission to develop the potential of oil, gas and other energy overseas in an integrated manner, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi has implemented policies in the field of risk management. This policy is intended to anticipate potential risks in the Company's business activities, and is in line with robust commercial principles in order to support national energy security and independence.

The implementation of risk management is also in line with the Company's commitment to carry out business activities optimally, effectively and efficiently by taking into account the principles of Good Corporate Governance. Through risk management, it is expected that the Company can achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long Term Plan and minimize potential losses and costs that must be incurred. Risk management can also maximize opportunities, maintain a conducive work

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola Perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, serta mengintegrasikan strategi korporat.

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan Perusahaan. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan *level risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di Perusahaan dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).
2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:
 - a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
 - b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.
 - c. Organisasi dan sumber daya manusia.
 - d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan.
 - e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan.

environment, build trust from investors, increase shareholders value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes, and integrate corporate strategy.

Risk Management Strategy

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders so that risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/ functions (risk culture).
2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:
 - a. Risk management framework and processes.
 - b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making.
 - c. Organization and human resources.
 - d. Communication, information, and reporting.
 - e. An integrated and reliable risk management system.



06

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

ACCURATE REPRESENTATION OF EFFORTS AND ACTIONS

REPRESENTASI AKURAT USAHA DAN AKSI



Akuntabilitas laporan keuangan adalah salah satu aspek paling fundamental dari PMP.

Financial report accountability is one of the most fundamental aspects of PMP.

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:*

Nama : Endro Hartanto
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 32-34, Jakarta 12950
Telepon : 021-29110835
Jabatan : Direktur

Name : Endro Hartanto
Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 32-34, Jakarta 12950
Telephone : 021-29110835
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("Perusahaan"); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of my knowledge and belief.

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Endro Hartanto
 Direktur/Director

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00546/2.1032/AU.1/02/1726-
1/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00546/2.1032/AU.1/02/1726-
1/1/III/2021

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00546/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00546/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

31 Maret 2021/March 31, 2021

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	88.683	132.008	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6,22b	323	323	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	7,22c	78.254	104.749	Related parties
Pihak ketiga	7	9.987	25.690	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	22d	7	7	Related parties
Pihak ketiga		2.938	986	Third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka	8	44	1.343	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar		180.236	265.106	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi di blok minyak dan gas bumi	9	641.670	925.518	Investments in oil and gas blocks
Aset minyak dan gas bumi	10	276.156	230.455	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	11	53.741	46.841	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		971.567	1.202.814	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.151.803	1.467.920	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	22f	52	52	Related parties
Pihak ketiga		6	8	Third parties
Utang pajak	21a	8	7	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	12	436	1.542	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	13,22g	52.813	135.527	Related parties
Pihak ketiga	13	5.058	15.256	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		58.373	152.392	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan		57	-	Employee benefits liabilities
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	14	25.390	25.914	Provision for decommissioning and site restoration costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		25.447	25.914	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		83.820	178.306	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised -
61.697.930 saham biasa				61,697,930 ordinary shares
nilai nominal Rp1.000.000				at par value of Rp1,000,000
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
18.509.379 saham biasa	15	1.408.424	1.408.424	18,509,379 ordinary shares
Komponen ekuitas lainnya		5	6	Other equity components
Akumulasi kerugian		(340.446)	(118.816)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS		1.067.983	1.289.614	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.151.803	1.467.920	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA	16	178.026	315.593	REVENUES
Beban produksi	17	(164.881)	(237.989)	Production costs
LABA KOTOR		13.145	77.604	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	18	(2.091)	(5.109)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		2.417	1.319	Finance income
Beban lain-lain - neto	19	(1.679)	(3.657)	Other expense - net
(Beban)/pendapatan keuangan - neto	20	(880)	1.543	Finance (expense)/income - net
Penurunan nilai investasi di blok minyak dan gas bumi	9	(229.286)	(35.184)	Provision for impairment of investments in oil and gas blocks
		(231.519)	(41.088)	
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(218.374)	36.516	(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	21b	(3.256)	(31.751)	Income tax expense
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		(221.630)	4.765	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		(1)	-	Remeasurement of net defined benefit liability
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		(1)	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(221.631)	4.765	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) /INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings/ (accumulated losses)</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	<u>1.408.424</u>	<u>(123.581)</u>	<u>6</u>	<u>1.284.849</u>	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	4.765	-	4.765	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	<u>1.408.424</u>	<u>(118.816)</u>	<u>6</u>	<u>1.289.614</u>	Balance as of December 31, 2019
Rugi tahun berjalan	-	(221.630)	-	(221.630)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(1)	(1)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2020	<u>1.408.424</u>	<u>(340.446)</u>	<u>5</u>	<u>1.067.983</u>	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	84.453	97.046	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pertamina	53.057	181.776	Cash receipts from Pertamina
Pembayaran <i>cash call</i> kepada operator	(97.792)	(128.040)	Cash call payments to operator
Pembayaran kas kepada pekerja	(754)	(833)	Cash payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	1.875	1.158	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(6.360)	(34.036)	Cash payments to Government
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(3.016)	(14.665)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.730)	(31.973)	Cash payments for corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>26.733</u>	<u>70.433</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi	(24.208)	(29.446)	Additions of investments in oil and gas blocks
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(45.701)	(18.178)	Additions of oil and gas properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(69.909)</u>	<u>(47.624)</u>	Net cash used in investing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(43.176)	22.809	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(149)	1.876	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	<u>132.008</u>	<u>107.323</u>	Cash and cash equivalent at beginning of the year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>88.683</u>	<u>132.008</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Profil Perusahaan

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 98 tanggal 25 September 2014. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-26914.40.10.2014 tanggal 29 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tanggal 19 Desember 2016 berhubungan dengan penambahan modal PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP") kepada Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026151.AH.01.02. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2017.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, termasuk eksplorasi dan eksploitasi.
- Menjalankan usaha di bidang energi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan huruf a diatas.
- Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* di luar negeri.
- Menyelenggarakan kegiatan jasa terkait penyelenggaraan usaha minyak, gas bumi dan energi sebagaimana disebutkan dalam huruf a dan b.
- Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud huruf a sampai dengan huruf d.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Komisaris

Aris Mulya Azof

1. GENERAL

a. Company's profile

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the Company) was established by Notarial Deed No. 98 dated September 25, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-26914.40.10.2014 dated September 29, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 dated December 19, 2016 related to the additional paid in capital from PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP") to the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0026151.AH.01.02. Year 2016 dated January 5, 2017.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- Crude oil and natural gas activities including exploration and exploitation activities.
- Undertake activities related to the energy sector directly and indirectly in line with a above.
- Invest in shares of companies and ownership of participating interests involving oil and gas operations in foreign countries.
- Undertake services involving activities related to the oil and natural gas and other energy sectors in line with a and b above.
- Perform any other activities which directly and indirectly support the activities mentioned in a through d above.

b. The Company's Boards of Commissioner and its Director

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Commissioner

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan (lanjutan)

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Direktur

Maria Rohana Nellia¹

¹ Efektif sejak tanggal 1 Juli 2019

c. Domisili Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa Office Tower, Lantai 12, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 1 (satu) karyawan tetap (tidak diaudit).

Sebagian besar kegiatan usaha Perusahaan dijalankan oleh PIEP, induk perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Board of Commissioner and its Director (continued)

The Board of Director of the Company as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Director

¹ Effective since July 1, 2019

c. The Company's domicile

The principal address of the Company's head office is Patra Jasa Office Tower Building, 12th floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta.

d. Number of employees

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has 1 (one) permanent employee (unaudited).

Most of the Company's business activities are handled by PIEP, the holding company.

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI 2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Kontrak bagi hasil (KBH)

Kontrak bagi hasil dibuat oleh mitra usaha dengan Pemerintah Malaysia melalui National Oil Company Petroliaam National Berhad ("Petronas") untuk jangka waktu kontrak antara 27-38 tahun dari tanggal efektif disetujuinya KBH. KBH tidak secara tegas menyebutkan periode tersebut dapat diperpanjang.

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah dimana mitra usaha dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Mitra usaha tidak diperbolehkan melakukan kegiatan pertambangan di luar wilayah kerja. Perusahaan memiliki *participating interest* pada wilayah kerja di Blok H, Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di Malaysia.

a. Production sharing contracts (PSCs)

The PSCs entered by partners with the National Oil Company Petroliaam National Berhad ("Petronas") acting on behalf of the Malaysian Government, are for a period of 27-38 years from the date of execution of the PSCs. The PSCs are silent on whether the terms can be extended.

- Working areas

The PSC working areas are designated areas in which the partners may conduct oil and gas operations. The partners are not allowed to conduct any oil and gas operations outside of the working areas. The Company has participating interests in working areas in Block H, Block K, Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A in Malaysia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS 2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS BUMI (lanjutan) (continued)

a. Kontrak Bagi Hasil (KBH) (lanjutan)

- Wilayah kerja (lanjutan)

Nama blok/ Name of block	Mitra Usaha/ JV Partners	Operator/ Operator	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan Perusahaan/ Company's percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Blok/Block H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	19/03/2007	Tahap pengembangan/ Development stage	Rotan 24% Others 18%	Gas bumi/ Natural gas	38 tahun/years
Blok/Block K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	38 tahun/years
Blok/Block SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/years
Blok/Block SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/years
Blok/Block SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	07/05/2013	Tahap Eksplorasi/ Exploration stage	25,5%	-	27 tahun/years

- Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung per kuartal, yang merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember setelah dikurangi royalti, penggantian biaya produksi dan investasi.

Para mitra usaha dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH yang dihitung secara tidak langsung berdasarkan hasil produksi minyak dan gas bumi, yaitu setelah dikurangi royalti, pengembalian biaya produksi dan investasi. Tarif *petroleum income tax* adalah 38%.

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- Working areas (continued)

- Crude oil and natural gas production sharing

Sharing of oil and natural gas production is determined quarterly, based on the total liftings of oil and natural gas in each period ended on March 31, June 30, September 30 and December 31 after deduction of royalties, reimbursement of expenses and investments.

The partners are subject to tax on their taxable income from their PSC operations which is calculated indirectly based on oil and natural gas production (i.e. after deduction of royalty, reimbursement of expenses and investment). The petroleum income tax rate is 38%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (KBH) (lanjutan)

- Pendanaan dan pengembalian biaya operasi

Para mitra usaha diwajibkan untuk sepenuhnya membiayai biaya investasi selama tahap eksplorasi, dan juga:

- investasi untuk eksploitasi;
- biaya operasional yang terkait dengan eksploitasi lapangan yang ditemukan dan memiliki nilai komersial;
- biaya transportasi ke pelabuhan pemuatan untuk seluruh produksi minyak dan gas bumi.

Terdapat pembatasan untuk penggantian biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan *petroleum operation* sebesar 50% hingga 75% dari produksi per kuartal setelah dikurangi jumlah royalti.

- Harga minyak

Bagian mitra usaha atas produksi minyak mentah dinilai berdasarkan harga jual rata-rata tertimbang per kuartal yang dicapai oleh para mitra usaha dalam kegiatan komersial ekspor normal di pasar internasional. Penilaian harga tersebut juga dipengaruhi oleh *the Malaysian Crude Oil official selling price*.

- In-kind royalty

Pemerintah Malaysia berhak untuk menerima royalti sebesar 10% sebagaimana diatur dalam *Petroleum Development Act, 1974*, dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap kuartalnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan investasi.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- Financing and reimbursement of expenses

The partners are required to wholly finance the investment costs during the exploration phase, and also:

- investments for exploitation;
- operating costs related to the exploitation of any field which is discovered and is commercially viable;
- transportation costs to the loading port for the oil and natural gas production.

There is a limitation to the reimbursement of expenses for the petroleum operations, which ranges from 50% to 75% of the production, after the deduction of royalty amounts.

- Crude oil prices

The partners' share of crude oil production is valued based on the quarterly weighted average of sales prices achieved by the JV Partners in normal commercial operations for export on the international market. Price determination is also impacted by the *Malaysian Crude Oil Official Selling Price*.

- In-kind royalty

The Malaysian Government is entitled to receive a royalty of 10% as provided by the *Petroleum Development Act, 1974*, from the total production volume of oil and natural gas each quarter, before any deduction for recovery of operating costs and investment.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (KBH) (lanjutan)

- Supplemental payment

Apabila nilai minyak mentah aktual melebihi harga dasar yang ditentukan berdasarkan KBH, mitra usaha berkewajiban untuk melakukan pembayaran tunai tambahan kepada Petronas atas setiap kiloliter porsi para mitra usaha untuk laba minyak pada bulan tersebut.

- Hak milik atas barang persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh para mitra usaha untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, para mitra usaha memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dengan masa kontrak berakhir.

b. Perjanjian unitisasi

Struktur minyak dapat melampar di beberapa blok. Oleh karena itu, para mitra usaha membuat perjanjian unitisasi untuk berbagi biaya aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan ekstraksi. Berikut ini adalah perjanjian unitisasi yang dilakukan oleh Perusahaan:

Para mitra usaha/ Parties	Operator/ Operator	Unit lapangan/ Unit field	Persentase kepemilikan Perusahaan/ Company's percentage of participation	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Commencement of production	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited PMEP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	2,73%	20/09/2004	18/11/2012	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	Tidak disebutkan/ Not specified
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali, PTTEP Sabah Oil Limited PMEP	PTTEP Sabah Oil Limited	Siakap North Petai Field	9,6%	01/01/2007	28/02/2014	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	Tidak disebutkan/ Not specified

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- Supplemental payment

Where the actual value of crude oil exceeds the base price, determined under the PSCs, the partners are required to make an additional cash payment to Petronas for every kilolitre of the partners' portion of profit oil for the month.

- Ownership of materials, supplies and equipments

Materials and supplies and equipments acquired by the partners for oil and gas operations belong to the Government, however, the PSC partners have the full right to utilise such materials and supplies and equipments until the end of the contract period.

b. Unitisation agreements

Oil structures may extend over several blocks. As a result, partners enter into unitisation agreements to share the costs of exploration, development, and extraction activities. The following are the unitisation agreements entered into by the Company:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 oleh Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (AS\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2021.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2020 and 2019 by the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account accounting policies.

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in thousands of United States dollars (US\$ or US Dollars), the Company's functional currency, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving more judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures**

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan

- i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 atau periode setelahnya.

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first-time adoption for the Company's financial year beginning January 1, 2020 or later periods.

Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

The Company has adopted them, but they have no significant impact to the Company's current business:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi

- Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies

Perusahaan telah mengadopsi standar berikut dengan dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

The Company has the following standards with the following impacts on business Companies:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

- SFAS 71 : Financial Instruments

Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 secara retrospektif modifikasi pada tanggal efektif yang dibutuhkan, 1 Januari 2020 dan tidak berdampak pada saldo awal 2020.

The Company has applied the modified retrospective SFAS 71 on the required effective date, January 1, 2020 and there was no impact to the beginning balance 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi, pada FVTPL, dan pada FVTOCI. Sebelumnya di bawah PSAK 55, diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria, yaitu model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok yang belum dibayar.

Penilaian model bisnis Perusahaan dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif modifikasi pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada utang instrumen pembayaran semata-mata pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

- i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements (continued)

- SFAS 71 : Financial Instruments (continued)

1) Classification and measurement

Based on SFAS 71, the Company classifies its financial assets as amortized cost, on FVTPL, and on FVTOCI. Previously under SFAS 55, they were classified as loans and receivables and available for sale. The classification is based on two criteria, namely the Company's business model for managing assets and whether the instrument's contractual cash flows represent payments of principal and interest on the principal outstanding.

The assessment of the Company's business model was carried out on January 1, 2020, and then applied uses modified retrospective approach to financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. The assessment of whether the contractual cash flows on payment instruments payable are solely principal and interest is made based on facts and circumstances such as on initial recognition of assets.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Perusahaan dan efek material
terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
(lanjutan)

1) Klasifikasi dan pengukuran
(lanjutan)

Secara kualitatif, penerapan PSAK 71 akan meningkatkan saldo ekuitas yang diakibatkan oleh pengukuran nilai wajar atas investasi dalam instrumen ekuitas yang sebelumnya diukur berdasarkan metode biaya, penurunan nilai dari piutang dan investasi yang diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dimana perhitungan penurunan nilai diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Tidak terdapat perubahan klasifikasi aset keuangan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.

2) Penurunan nilai

Penerapan perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode kredit ekspektasian secara fundamental telah merubah cara yang telah dilakukan oleh Perusahaan saat ini.

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai dan tidak berdampak pada Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of these new/revised
standards and interpretations did
not result in substantial changes to
the Company's accounting policies
and had no material effect on the
amounts reported in the financial
statements (continued)**

- SFAS 71 : Financial Instruments
(continued)

1) Classification and measurement
(continued)

Qualitatively, the application of SFAS 71 will increase the equity balance resulting from measurement of the fair value of investments in equity instruments that were previously measured using the cost method, impairment of receivables and investments that are measured at fair value through other comprehensive income where the calculation of impairment is recognized based on the model expected credit loss. There is no changes related to the classification of financial assets owned by the Company on January 1, 2020.

2) Impairment

The application of an impairment calculation using the expected credit method has fundamentally changed the way the Company has done at this time.

On 1 January 2020, the Company calculated the impairment and there was no impact to the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Perusahaan dan efek material
terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Perusahaan menerapkan PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif modifikasi dimana dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 72 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020 atas kontrak pendapatan dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal tersebut, serta tidak menyatakan kembali laporan tahun sebelumnya.

Secara umum, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan interim Perusahaan, kecuali perlakuan akuntansi atas *over/underlift*.

Perusahaan hanya boleh mengakui pendapatan ketika pengendalian atas barang tersebut beralih ke pelanggan. Pendapatan yang dicatat oleh Perusahaan harus menunjukkan imbalan yang diterima dari pelanggan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Atas perubahan ini tidak terdapat dampak pada saldo ekuitas Perusahaan pada 1 Januari 2020 dikarenakan perubahan hanya berupa reklasifikasi antara pendapatan, pendapatan lain-lain, biaya operasi dan biaya langsung penjualan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of these new/revised
standards and interpretations did
not result in substantial changes to
the Company's accounting policies
and had no material effect on the
amounts reported in the financial
statements (continued)**

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customers

PSAK 72 governs the requirements to recognise and measure revenue arising from contracts with customers. The Company applies PSAK 72 starting from January 1, 2020 with modified retrospective approach with the cumulative impact on the initial adoption of PSAK 72 adjusted to the opening balance of equity as of January 1, 2020 for contracts that have not been completed at that date, and not restating the previous year's report.

In general, the application of PSAK 72 does not have a significant impact on the Company's interim financial statements, except for the accounting treatment for *over/underlift*.

The Company may only recognize revenue when control of the goods passes to the customer. Revenue recorded by the Company must reflect the consideration received from customers for transferring goods or services promised to customers, not including amounts billed on behalf of third parties. There was no impact on the Company's equity balance as of January 1, 2020 due to this change because the changes were only in the form of a reclassification of income, other income, operating expenses and direct selling expenses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos laporan keuangan dan laba rugi pada dan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 sebelum penerapan PSAK 72:

	Sebagaimana dilaporkan/ As reported	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 72/ Amount before application of PSAK 72	
Pendapatan usaha	178.026	6.577	184.603	Revenue
Beban produksi	(164.881)	(6.577)	(171.458)	Production expenses

- PSAK 73: Sewa

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar

Bagi penyewa (lessee), PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa (lessor) tidak akan berbeda secara signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

- i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements (continued)

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customers (continued)

The following table shows the balance of several items on interim financial position and profit or loss as at end or for the period ended 31 Desember 2020 before the application of SFAS 72:

- SFAS 73: Leasing

The Company effectively implemented SFAS 73 for the financial year beginning January 1, 2020, but did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under the special transitional provisions in the standard.

For lessees, SFAS 73 will affect almost all leases recognized in the statement of financial position, because the difference between an operating lease and a finance lease is written off. Under the new standard, an asset (a right to lease the item) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions are short-term leases and low value assets. The accounting treatment of the lessors will not differ significantly.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental adalah sebesar 2,57% pada tanggal penerapan awal.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan tahun 2020, Perusahaan telah melakukan kajian dampak kuantitatif atas sebagian besar kontrak-kontrak perkapalan, penyewaan jasa pengangkutan, bangunan, dan beberapa alat-alat yang terkait dalam fasilitas produksi (fasilitas hulu). Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini untuk kontrak-kontrak tersebut, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perusahaan meningkat sebesar AS\$73. Selain itu, liabilitas sewa Perusahaan meningkat sebesar AS\$73 di tanggal 1 Januari 2020.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

- i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements (continued)

- SFAS 73: Leasing (continued)

When SFAS 73 adopted, the Company recognizes leased assets and liabilities related to leases that were previously classified as operating leases based on the principles in SFAS 30 Leases. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental lending rate as of January 1, 2020. The weighted average incremental interest rate is 2.57% at the date of initial application.

As of the issuance of the 2020 financial statements, the Company has conducted quantitative impact assessments of most shipping contracts, leasing of transportation services, buildings and some related equipment in production facilities (upstream facilities). Useful assets are measured at the same amount as the lease liability, adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in respect of the lease recognized in the financial statements as of December 31, 2019. By applying this standard to these contracts, on January 1, 2020, the Company's property, plant and equipment increased by US\$73. In addition, the Company's lease obligations increased by US\$73 as of January 1, 2020.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019/ <i>Undisclosed lease commitments as December 31, 2019</i>	74
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan/ <i>Discounted using Company's incremental interest rate</i>	(1)
Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019/ <i>Finance Lease Liability on December 31, 2019</i>	-
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020/ <i>Total lease liability recognized on January 1, 2020</i>	73

Panduan Praktis

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- 1) Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
- 2) Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

- i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements (continued)

- SFAS 73: Leasing (continued)

The reconciliation between the operating lease commitments under SFAS 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under SFAS 73 on January 1, 2020 are as follows:

Practical Guide

In applying SFAS 73 for the first time, the Company applies the following practical means permitted by the standard:

- 1) Operating leases whose lease term ends in 12 months from January 1, 2020 are treated as short-term leases
- 2) Exclusion of initial direct costs from measurement of use rights assets at the date of initial application

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Perusahaan dan efek material
terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Panduan Praktis (lanjutan)

3) Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa

4) Untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar apabila tidak dapat memisahkan nilai nonsewa dalam kontrak.

5) Menerapkan persyaratan PSAK 48 untuk menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas ROU pada tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan juga memilih untuk tidak menilai kembali kontrak yang diidentifikasi mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of these new/revised
standards and interpretations did
not result in substantial changes to
the Company's accounting policies
and had no material effect on the
amounts reported in the financial
statements (continued)**

- SFAS 73: Leasing (continued)

Practical Guide (continued)

3) Use hindsight in determining the lease term if the contract contains an option to extend or terminate the lease

4) To not separate the non-rent component from the rental component based on the underlying asset class if unable to separate the non-lease component in the contract.

5) Applying the requirements of SFAS 48 to assess whether there are indications of impairment in ROU on January 1, 2020.

The Company also chose not to re-evaluate contracts identified as containing leases under SFAS 30 and IFAS 8

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 30, 2020 and for the year then ended:

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (isu sebelum penggantian)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2021:

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (pre-replacement issues)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2021: (lanjutan)

Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. Tahap 2 (isu penggantian)

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2021: (continued)

To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

2. Stage 2 (replacement issues)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2022:

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. The amendments are not expected to have a material impact on the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya,
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2023:

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right,
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

c. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk penjualan minyak mentah, gas bumi, dan kondensat yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak berelasi dan pihak ketiga untuk transaksi selain usaha.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Investasi di blok minyak dan gas bumi

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi atas penurunan nilai. Investasi diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as Restricted cash under the Current Assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of statement of financial position is presented as part of Other non-current assets under the Non-Current Assets section.

e. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil, natural gas, and condensate sales in the ordinary course of business. Other receivables include amounts due from related parties and third parties for non-trade transactions.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

f. Investments in oil and natural gas blocks

Investments in oil and natural gas blocks are initially recognised at cost, subsequently measured at cost less accumulated amortisation and any impairment loss. The investments are amortised using the unit-of-production method on the basis of proven reserves from the dates of production.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Effective beginning January 1, 2020

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows, whether solely on principal and interest payments. Financial assets are classified into the following two categories:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi,
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) Financial assets measured at amortized cost,
- 2) Financial assets measured at fair value through profit or loss or other comprehensive income.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of a financial asset that requires delivery of the asset within a period determined by market rules or practice (customary trading) is recognized on the trade date, that is, on the date the Company commits to buy or sell the asset.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and non-quoted financial instruments). Financial assets are classified as current assets, if the maturity is within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Financial assets (continued)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- 1) The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Effective prior to January 1, 2020

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakikat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM").

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity ("HTM").

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan) (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statements of profit and loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi, dan utang jangka panjang lain-lain.

The Company's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term liabilities, other payables, bonds payable and other non-current payables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss
- Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.
- Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode suku bunga efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income.
- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective interest rate (EIR) method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

Kriteria yang digunakan Perusahaan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
- adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset minyak dan gas bumi

i. Oil and gas properties

1. Aset eksplorasi dan evaluasi

1. Exploration and evaluation assets

Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditure is accounted for using the 'successful efforts' method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan jumlah estimasi cadangan terbukti.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortized from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya pengeboran sumur tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan pada laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction-exploratory and evaluation wells within oil and gas properties pending the determination of whether the well has found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

2. Aset pengembangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur di lapangan tertentu telah selesai, maka sumur tersebut akan ditransfer menjadi sumur produksi.

3. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

4. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Oil and gas properties (continued)

2. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells together with the reclassified exploration and evaluation assets are capitalised as part of assets under construction - development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to the production wells.

3. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditure associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the dates of commercial production of the respective fields.

4. Ownership interest in unitisation operation

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

i. Oil and gas properties (continued)

4. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi
(lanjutan)

4. Ownership interest in unitisation
operation (continued)

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas *output* ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Perusahaan sebagai operator, Perusahaan akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Perusahaan akan mengakui utang kepada operator.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants combine their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Company is the operator, the Company recognizes receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Company recognizes payables to the operator.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

j. Trade and other payables

Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**k. Provisi untuk biaya pembongkaran dan
restorasi lokasi aset**

Provisi untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan kegiatan lainnya yang terkait dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk penutupan dan peninggalan sumur, pembongkaran dan pembuangan pipa minyak dan gas bumi, dan fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik yang bersifat hukum maupun konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu,
- Besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Provision for decommissioning and site
restoration costs**

Provision for decommissioning, site restoration and other related activities is provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and natural gas pipelines, and production facilities that resulted from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirements of such assets are their non-temporary removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is categorised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party, are recognised when:

- The Company has present (legal or constructive) obligations as a result of past events,
- It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and
- The amount has been reliably estimated.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa

I. Leases

Berlaku setelah 1 Januari 2020

Effective after January 1, 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Starting January 1, 2020, the Company applied PSAK 73 which requires the recognition of lease obligations relating to leases that were previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts agreed upon or changed, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Company must assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:

- Contracts involve the use of an identified asset - this can be determined explicitly or implicitly, and must differ physically or substantially represent the entire capacity of the different physical assets. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identifiable;
- The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of assets. The Company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Berlaku setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- 2) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat, atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective after January 1, 2020 (continued)

- 1) The Company has the right to operate the assets;
- 2) The Company has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.

This policy applies to contracts made, or modified, on or after January 1, 2020.

On the date of the conception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, the Company allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, the Company decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

At the commencement date, the Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less the leases incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Company uses loan interest rates as interest rates.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Berlaku setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective after January 1, 2020 (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam
pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran
berikut ini:

*Lease payments included in the measurement of
lease liabilities include the following payments:*

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;
- The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- Penalty payments for termination of leases unless the Company is certain enough not to stop early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has decided not to recognize lease rights and lease assets for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Company recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Berlaku setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective after January 1, 2020 (continued)

Modification of leases

The Company records lease modifications as separate leases if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- lease fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Company:

- re-measuring and allocating compensation contract modifications;
- determine the lease period of the modified lease;
- re-measure lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental loan interest rate on the effective date of modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sebelum tahun 2020, penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa, sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective prior January 1, 2020

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as lessee has substantially all of the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, dan kondensat diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi Perusahaan menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga sesuai ketentuan di dalam kontrak.

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expenses recognition

Revenues from the production of crude oil, natural gas, and condensate are recognised on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between the Company's actual *liftings* of crude oil and natural gas result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of oil and gas (*underlifting* position) and in a payable when actual *liftings* of oil and gas exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the prices as determined in the contracts.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

n. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The *balance sheet liability* method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSC activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective date of the PSC or extensions or amendments of such PSC. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Perusahaan menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

p. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$ atau Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The Company periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, the Company establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in United States Dollars (US\$ or US Dollars), which is the Company's functional and presentation currency.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

p. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2020
Ringgit Malaysia/Dolar AS	0,25
10.000 Rupiah/Dolar AS	0,71

	2019	
0,24		Malaysian Ringgit/US Dollars
0,72		10,000 Rupiah/US Dollars

q. Dividen

q. Dividends

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the Company's financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Modal saham

r. Share capital

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the Company's financial statements.

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas bumi dan gas bumi cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari *reservoir* yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which were available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Oil and gas reserve estimates

Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and natural gas liquids which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells in undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi dari *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditas yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan pada laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Oil and gas reserve estimates (continued)

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The accuracy of proven reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and the interpretation and judgment thereon, the results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projected future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditure and the availability of commercial markets, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change when such charges are determined on a unit-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- The decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets or liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Aset minyak dan gas bumi

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

iii. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi. Nilai terpulihkan aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Oil and gas properties

The Company follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

iii. Impairment of non-financial assets

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's fair value less costs to sell or its value in use.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan volume produksi dan penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga sekarang dan historis, tren harga dan faktor-faktor lain yang terkait), cadangan yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan (Catatan 4b(i)), biaya operasi, biaya penutupan dan peninggalan sumur yang sudah tidak terpakai dan pengeluaran modal di masa depan, penurunan tingkat produksi, tingkat diskonto dan faktor lainnya.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, dan oleh karena itu terdapat kemungkinan terjadi perubahan keadaan yang akan mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi jumlah terpulihnya aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan atau pengurangan penurunan nilai dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iv. Pajak

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan yang berlaku termasuk KKS Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan atau auditor Pemerintah dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iii. Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), developed and undeveloped reserves (Note 4b(i)), operating costs, costs for plugging and abandonment of wells and future capital expenditure, field decline rates, discount rates, and other factors.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

iv. Taxation

The calculation of the Company's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the Company's PSC. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with relevant tax authorities or the Government auditors, can take several years to complete, and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**v. Provisi untuk biaya pembongkaran dan
restorasi**

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam provisi dan aset yang terkait, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**v. Provision for decommissioning and site
restoration costs**

The Company is obliged to carry out the future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Company relate to the plugging and abandonment of wells and to the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future, and the precise requirements that will have to be met when the removal event occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Company's financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	1	1	Cash on hand
Kas di bank	88.682	132.007	Cash in banks
Jumlah	88.683	132.008	Total

Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

The details of cash in banks based on currency and by individual bank was as follows:

	2020	2019	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 22a)			Government-related entities (Note 22a)
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	82.612	112.698	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
Rupiah			Rupiah
BRI	238	793	BRI
Pihak ketiga			Third parties
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
RHB Bank Berhad Malaysia	5.832	18.516	RHB Bank Berhad Malaysia
Jumlah	88.682	132.007	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2020	2019	
Deposito berjangka (Catatan 22b)	323	323	Time deposits (Note 22b)

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana pada BRI sejumlah AS\$323 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Short-term investment represents placement in BRI amounting to US\$323 for 12 (twelve) months period.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits during 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Dolar AS	0,80%-2,80%	2,70%-2,80%	US Dollar

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 22c)	78.254
Pihak ketiga	
Underlifting	6.849
Petronas	<u>3.138</u>
Sub jumlah	<u>9.987</u>
Jumlah	<u>88.241</u>

Semua piutang usaha pihak ketiga berdenominasi Dolar AS.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh jumlah piutang akan tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya provisi penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	
	104.749	Related parties (Note 22c)
		Third parties
	19.628	Underlifting
	<u>6.062</u>	Petronas
Sub total	<u>25.690</u>	Sub total
Total	<u>130.439</u>	Total

All third-party trade receivables are denominated in US Dollars.

Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2020, management believes that all receivables will be collected and therefore no provision for impairment of receivables is required.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2020</u>
Uang muka kerja	44
Cash call advances	<u>-</u>
Jumlah	<u>44</u>

Cash call advances merupakan setoran dana kepada operator terkait dengan aktivitas operasional minyak dan gas.

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	<u>2019</u>	
	44	Working advances
	<u>1.299</u>	Cash call advances
Total	<u>1.343</u>	Total

Cash call advances represent fund transfers to operator related to operational of oil and gas activities.

9. INVESTASI DI BLOK MINYAK DAN GAS BUMI

	<u>2020</u>
Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A, Malaysia	<u>641.670</u>

Mutasi investasi di blok minyak dan gas adalah:

	<u>2020</u>
Saldo awal	925.518
Penambahan	24.208
Dikurangi: Amortisasi	<u>(78.770)</u>
	870.956
Penurunan nilai aset	<u>(229.286)</u>
Jumlah	<u>641.670</u>

9. INVESTMENTS IN OIL AND GAS BLOCKS

	<u>2019</u>	
Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 and Blok SK-314A, Malaysia	<u>925.518</u>	

Movements in the investments in oil and gas blocks are:

	<u>2019</u>	
	1.024.238	Beginning balance
	29.446	Addition
	<u>(92.982)</u>	Less: Amortisation
	960.702	
	<u>(35.184)</u>	Impairment of asset
Total	<u>925.518</u>	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

9. INVESTASI DI BLOK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Perusahaan mencatat investasi ini dengan metode ekuitas karena memiliki pengaruh signifikan atas *undivided interest* dari blok-blok tersebut. Biaya amortisasi selama tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar AS\$78.770 dan AS\$92.982 dibebankan sebagai beban produksi (Catatan 17).

Penurunan nilai senilai AS\$229.286 dan AS\$35.184 yang diakui di tahun 2020 dan 2019 dikarenakan penurunan asumsi harga dan kenaikan tingkat diskonto yang dipergunakan dalam kajian penurunan nilai.

9. INVESTMENTS IN OIL AND GAS BLOCKS (continued)

The Company accounted for this investment using the equity method because of the significant influence it has in the undivided interests in those blocks. Amortisation costs for years 2020 and 2019 amounting to US\$78,770 and US\$92,982, respectively, were charged to production costs (Note 17).

Impairment of US\$229,286 and US\$35,184 is being recognized in 2020 and 2019 due to decrease in price assumption and increase in discount rate used in the impairment assessment.

10. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

	2020
Blok H	<u>276.156</u>
Mutasi aset minyak dan gas bumi adalah:	
	2020
Saldo awal	230.455
Penambahan	<u>45.701</u>
Jumlah	<u>276.156</u>

10. OIL AND GAS PROPERTIES

	2019
Block H	<u>230.455</u>
Movements in the oil and gas properties are:	
	2019
Beginning balance	212.277
Additions	<u>18.178</u>
Total	<u>230.455</u>

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2020
Dana yang dibatasi untuk restorasi lingkungan hidup	27.780
Dana yang dibatasi penggunaannya untuk aktivitas KBH (Catatan 22e)	25.949
Lain-lain	<u>12</u>
Jumlah	<u>53.741</u>

Dana yang dibatasi penggunaannya adalah kas yang disetorkan oleh Perusahaan sebagai syarat akuisisi dan operasional di Malaysia.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2019
Restricted funds for site restoration	25.863
Restricted funds for PSC activities (Note 22e)	20.977
Others	<u>1</u>
Total	<u>46.841</u>

Restricted funds are cash deposited by the Company as a conditional obligation when acquiring operations in Malaysia.

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020
Gaji, bonus dan insentif	242
Perpajakan dan kewajiban terkait peraturan lainnya di Malaysia	44
Beban yang masih harus dibayar lainnya	<u>150</u>
Jumlah	<u>436</u>

12. ACCRUED EXPENSES

	2019
Salaries, bonuses and incentives	469
Tax and the other regulatory obligations in Malaysia	197
Accrued expenses others	<u>876</u>
Total	<u>1.542</u>

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 22g)	52.813	135.527	Related parties (Note 22g)
Pihak ketiga	5.058	15.256	Third parties
Jumlah	<u>57.871</u>	<u>150.783</u>	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terutama berkaitan dengan penerimaan *cash call* untuk aktivitas operasional Perusahaan.

Trade payables to related parties are mainly related to receipts of cash call for the Company's operational activities.

14. PROVISI UNTUK BIAYA PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Perusahaan mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi. ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH.

Mutasi provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi adalah:

	<u>2020</u>
Saldo awal	25.914
Beban akresi (Catatan 20)	878
Penyesuaian	(1.402)
Jumlah	<u>25.390</u>

Penyesuaian provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi tahun berjalan berasal dari interest di KBH dari Blok SK-309 dan Blok SK-311 di Malaysia sebagai akibat atas perubahan estimasi pada tahun berjalan.

14. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION COSTS

The Company recognizes a provision for decommissioning and site restoration costs ("ARO") associated with facilities involving oil and gas properties. ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration costs are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal	24.836	Beginning balance
Beban akresi (Catatan 20)	1.011	Accretion expenses (Note 20)
Penyesuaian	67	Adjustment
Jumlah	<u>25.914</u>	Total

The adjustment to the provision for decommissioning and site restoration costs in the current year originates from PSC interests involving Block SK-309 and Block SK-311 in Malaysia as a result of changes in estimation during the year.

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, ownership of the issued and paid-up share capital was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")	18.509.378	100,00%	1.408.424	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	1	0,00%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")
Jumlah	<u>18.509.379</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.408.424</u>	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan minyak mentah	139.510	254.391	Crude oil sales
Penjualan gas bumi	35.842	56.858	Natural gas sales
Penjualan kondensat	2.674	4.344	Condensate sales
Jumlah	<u>178.026</u>	<u>315.593</u>	Total

17. BEBAN PRODUKSI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban produksi dan <i>lifting</i>	92.688	145.007	Production and lifting costs
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 9)	78.770	92.982	Depreciation, depletion and amortisation (Note 9)
<i>Underlifting</i>	(6.577)	-	<i>Underlifting</i>
Jumlah	<u>164.881</u>	<u>237.989</u>	Total

Underlifting dicatat sebagai beban produksi atas
dampak penyesuaian PSAK 72.

Underlifting is recorded as production costs as a result
of PSAK 72 implementation.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	768	1.354	Salaries, wages and other employee benefits
Pajak dan sanksi	593	2.862	Tax and fines
Biaya jasa profesional	195	245	Professional service expenses
Lain-lain	535	648	Others
Jumlah	<u>2.091</u>	<u>5.109</u>	Total

19. BEBAN LAIN-LAIN – NETO

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi selisih kurs - neto	1.677	5.958	Foreign exchange loss - net
Sengketa pajak	2	(78)	Tax dispute
Lain-lain	-	(2.223)	Others
Jumlah	<u>1.679</u>	<u>3.657</u>	Total

20. BEBAN/(PENDAPATAN) KEUANGAN – NETO

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban akresi (Catatan 14)	878	1.011	Accretion expenses (Note 14)
Beban/(pendapatan) keuangan lainnya	2	(2.554)	Other finance expense/(income)
Jumlah	<u>880</u>	<u>(1.543)</u>	Total

16. REVENUES

17. PRODUCTION COSTS

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

19. OTHERS EXPENSE - NET

20. FINANCE EXPENSES/(INCOME) - NET

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	<u>8</u>	<u>7</u>	Withholding tax article 21
	<u>8</u>	<u>7</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini (Catatan 21c)	<u>3.256</u>	<u>31.751</u>	Current tax (Note 21c)
	<u>3.256</u>	<u>31.751</u>	

c. Pajak kini

c. Current taxes

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's (loss)/profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	(218.374)	36.516	(Loss)/profit before income tax expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penurunan nilai investasi di blok minyak dan gas bumi	229.286	35.184	Provision for impairment of investment in oil and gas blocks
(Pendapatan yang tidak dikenakan pajak)/Biaya yang tidak dapat dikurangkan, neto	(439)	13.014	(Non-taxable income)/Non-deductible expenses, net
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	<u>(1.905)</u>	<u>(1.158)</u>	Interest income subject to final tax
Jumlah perbedaan tetap	<u>226.942</u>	<u>47.040</u>	Total permanent differences
Laba kena pajak	8.568	83.556	Taxable income
Tarif pajak efektif	<u>38%</u>	<u>38%</u>	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan kini	<u>3.256</u>	<u>31.751</u>	Current income tax expense

d. Administrasi

d. Administrative

Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Otoritas perpajakan dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu tertentu, dimana di Indonesia adalah lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company calculates and pays its tax obligations separately. The tax authorities may decide and amend tax liabilities within a certain period, currently of five years in Indonesia from the date taxes payable became due.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

	<u>2020</u>
BRI	<u>82.850</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7,19%</u>

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	<u>2020</u>
BRI	<u>323</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,03%</u>

c. Piutang usaha (Catatan 7)

	<u>2020</u>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	<u>78.254</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6,79%</u>

d. Piutang lainnya

	<u>2020</u>
PIEP	<u>7</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>

e. Aset tidak lancar lainnya

	<u>2020</u>
Dana yang dibatasi penggunaannya - BRI (Catatan 11)	<u>25.949</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,25%</u>

f. Utang usaha

	<u>2020</u>
PIEP	<u>39</u>
Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP")	<u>13</u>
Jumlah	<u>52</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,06%</u>

22. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Significant related party accounts were as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

	<u>2019</u>	
BRI	<u>113.491</u>	BRI
As a percentage of total assets	<u>7,73%</u>	

b. Short-term investment (Note 6)

	<u>2019</u>	
BRI	<u>323</u>	BRI
As a percentage of total assets	<u>0,02%</u>	

c. Trade receivables (Note 7)

	<u>2019</u>	
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	<u>104.749</u>	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
As a percentage of total assets	<u>7,14%</u>	

d. Other receivables

	<u>2019</u>	
PIEP	<u>7</u>	PIEP
As a percentage of total assets	<u>0,00%</u>	

e. Other non-current assets

	<u>2019</u>	
Restricted funds - BRI (Note 11)	<u>20.977</u>	Restricted funds - BRI (Note 11)
As a percentage of total assets	<u>1,43%</u>	

f. Trade payables

	<u>2019</u>	
PIEP	<u>39</u>	PIEP
Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP")	<u>13</u>	Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP")
Jumlah	<u>52</u>	Total
As a percentage of total liabilities	<u>0,03%</u>	

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)22. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

g. Utang lain-lain (Catatan 13)

g. Other payables (Note 13)

	2020	2019	
Pertamina	52.618	135.296	Pertamina
PIEP	195	231	PIEP
Jumlah	52.813	135.527	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	63,01%	76,00%	As a percentage of total liabilities

h. Hubungan dengan pihak berelasi

h. Relations with related parties

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi
sebagai berikut:

The nature of relationships with the related
parties is as follows:

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related parties
• Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder	Pertamina
• Pemegang saham/ Shareholder	PIEP PDV
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Entities related to the government	BRI
• Entitas sepengendali/ Entity under common control	PIEP PAEP
• Personil Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Direksi/Directors Dewan Komisaris/Board of Commissioners Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ Other key management personnel

Transaksi pihak berelasi adalah:

1. Pertamina - penjualan minyak mentah dan cash dropping untuk kebutuhan operasional dan investasi.

Related party transactions are:

1. Pertamina - crude oil sales and cash dropping for operational and investment activities.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

Transactions between related parties are based on agreements between the parties thereto which generally refer to the market price (for crude and services) and includes a certain margin in the case of services.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

23. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2020	2019	
Saling hapus piutang berelasi dengan hutang kepada pihak berelasi	146.955	115.266	Offset between receivables and payables involving related parties

24. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

24. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan berdasarkan kategori:

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Nilai wajar diakui Melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2020					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	88.683	-	88.683
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	323	-	323
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	78.254	-	78.254
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	9.987	-	9.987
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	7	-	7
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	2.938	-	2.938
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	180.192	-	180.192
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	-	52	52
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	-	6	6
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	436	436
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	-	-	-	52.813	52.813
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	-	-	-	5.058	5.058
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	58.365	58.365

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)24. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)

	Jumlah/Total	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities
31 Desember/December 2019					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	132.008	-	-	132.008	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	323	-	-	323	-
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	104.749	-	-	104.749	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	25.690	-	-	25.690	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	7	-	-	7	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	986	-	-	986	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	263.763	-	-	263.763	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	52	-	-	-	52
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	8	-	-	-	8
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	1.542	-	-	-	1.542
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	135.527	-	-	-	135.527
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	15.256	-	-	-	15.256
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	152.385	-	-	-	152.385

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Berikut instrumen keuangan yang tunduk pada saling
hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan
secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian
serupa.

Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities

The following financial instruments are subject to
offsetting, enforceable master netting arrangements
and similar agreements.

Aset keuangan

Financial Assets

31 Desember/December 2020	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the balance sheet	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the balance sheet	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial statement	Jumlah neto/ Net amount
Deskripsi/Description					
- Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	225.209	(146.955)	78.254	-	78.254
Total	225.209	(146.955)	78.254	-	78.254

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

24. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

24. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

31 Desember/December 2020	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial assets set off in the balance sheet	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the balance sheet	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial statement		Jumlah neto/ Net amount
Deskripsi/Description				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
- Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	147.007	(146.955)	52	-	-	52
Total	147.007	(146.955)	52	-	-	52

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Faktor risiko keuangan

a. Financial risk factors

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

i. Risiko pasar

i. Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah Dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Malaysia karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US Dollars and the reporting currency of the Company is US Dollars, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates involving other currencies.

(ii) Price risk

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:

- Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).
- Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

(ii) Price risk (continued)

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Malaysia, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

Prices for the Company's crude oil are based on Malaysia crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebaskan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, because changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

31 Desember/December 2020						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	88.683	-	-	-	-	88.683
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	323	-	-	-	-	323
Piutang usaha/ Trade receivables	88.241	-	-	-	-	88.241
Piutang lain-lain/ Other receivables	2.945	-	-	-	-	2.945
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	180.192	-	-	-	-	180.192
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	(58)	-	-	-	-	(58)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(436)	-	-	-	-	(436)
Utang lain-lain/ Other payables	(57.871)	-	-	-	-	(57.871)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(58.365)	-	-	-	-	(58.365)
31 Desember/December 2019						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	132.008	-	-	-	-	132.008
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	323	-	-	-	-	323
Piutang usaha/ Trade receivables	130.439	-	-	-	-	130.439
Piutang lain-lain/ Other receivables	993	-	-	-	-	993
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	263.763	-	-	-	-	263.763
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	(60)	-	-	-	-	(60)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1.542)	-	-	-	-	(1.542)
Utang lain-lain/ Other payables	(150.783)	-	-	-	-	(150.783)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(152.385)	-	-	-	-	(152.385)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Risiko kredit

ii. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$180.192 (2019: AS\$263.763). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

As of December 31, 2020, the total maximum exposure from credit risk was US\$180,192 (2019: US\$263,763). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat Pefindo AAA dan bank non-pemerintah yang mendapatkan peringkat Moody's A3.

All cash in banks are placed in state-owned banks with Pefindo AAA ratings and non-government banks with Moody's A3 rating.

Per 31 Desember 2020, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang piutang terkait KBH dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2020, all the Company's trade receivables were PSC-related receivables and related party receivables.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions and historically low levels of bad debts.

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dari pemegang saham utama, Pertamina, dalam bentuk cash call. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder, Pertamina. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with its ultimate shareholder.

	2020
Piutang usaha:	
- Kurang dari 3 bulan	88.241
	<u>88.241</u>

	2019
	130.439
	<u>130.439</u>

Trade receivables:
Less than 3 months -

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020					December 31, 2019
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(58)	-	-	(58)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(436)	-	-	(436)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(57.871)	-	-	(57.871)	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	(58.365)			(58.365)	Total financial liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(60)	-	-	(60)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(1.542)	-	-	(1.542)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(150.783)	-	-	(150.783)	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	(152.385)			(152.385)	Total financial liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan. Dalam mengelola permodalannya, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya sangatlah terbatas.

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

b. Capital management

In accordance with the policy of the ultimate shareholder, capital management and financing activities including dividend distributions are managed by the ultimate shareholder. The Company is not authorised to obtain any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's ability to obtain capital depends on the ultimate shareholder's ability to obtain funding. In managing capital, the ultimate shareholder safeguards its ability to continue as a going concern as well as that of its subsidiaries and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders. The ultimate shareholder actively and regularly reviews and manages its capital as a company to ensure an optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs as a whole. As such, the Company's ability to manage capital to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders and to safeguard its ability to continue as a going concern is very limited.

c. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

26. CADANGAN UMUM

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba netto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

26. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

27. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Perubahan nomenklatur jabatan anggota-anggota Dewan Direksi Perusahaan

1. Changes in the position nomenclature of the members of the Board of Directors of the Company

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi, maka susunan Dewan Direksi Perusahaan efektif 1 Maret 2021 menjadi sebagai berikut:

In accordance with Circular of Shareholder Meeting in regards of the Dismissal and Appointment of the Board of Directors, the composition of the Company's Board of Directors effective on March 1, 2021 is as follows:

Direktur

Endro Hartanto

Director

2. Volatilitas harga minyak

2. Crude oil price volatility

Pada saat penyelesaian laporan keuangan terdapat kondisi pasar dunia yang tidak biasa sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berdampak pada volatilitas harga minyak mentah.

As of the time of the completion date of the financial statements there were unusual world market conditions as a result of the COVID-19 pandemic which have an impact on the volatility of crude oil prices.

Selain itu, dampak dari pandemi COVID-19 terhadap kondisi ekonomi global, antara lain penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, termasuk penundaan pembayaran oleh pelanggan, dan depresiasi nilai tukar mata uang asing.

In addition, the impact of the COVID-19 pandemic on the global economy, among others are decline in economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, including delays in payments by customers, and depreciation of foreign exchange rates.

Perusahaan mempunyai aset minyak dan gas bumi dan aset finansial tertentu, yang rentan terhadap harga minyak yang rendah, penurunan permintaan, dan menurunnya kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang, sebagai dampak dari pandemic COVID-19, akan tetapi peristiwa-peristiwa tersebut hanya bersifat indikatif (*non-adjusting events*) yang muncul setelah tanggal pelaporan keuangan, sehingga tidak berdampak pada kesimpulan mengenai jumlah terpulihkan dari aset Perusahaan pada tanggal pelaporan.

The Company had certain oil and gas assets, and financial assets, which were vulnerable to low oil prices, decreased demand, and decreased customers' ability to settle the Company receivables, as an impact of the COVID-19 pandemic, however, these events are only indicative (non-adjusting events) that occur after the financial reporting date, so it does not impact on conclusions regarding the recoverable amount of the Company's assets as of reporting date.

Manajemen akan selalu mengantisipasi volatilitas harga dan mengurangi dampaknya. Manajemen selalu menganalisa pergerakan harga minyak dan komoditasnya, dan pengaruhnya terhadap struktur biaya. Manajemen menyiapkan perencanaan strategis dan keuangan dengan berbagai skenario yang mempertimbangkan aspek parameter makro ekonomi. Rencana-rencana tersebut selalu diuji relevansi dan validitas secara periodik, guna mempertahankan kekuatan posisi keuangan dalam menghadapi harga pasar yang dinamis.

Management will always anticipate price volatility and reduce its impact. Management always analyses the movements of oil and commodity prices and their effects on the cost structure. Management prepares strategic and financial planning with various scenarios with considering the aspects of macroeconomic parameters. These plans are periodically tested for relevance and validity, in order to maintain the strength of financial position to anticipate of dynamic market prices.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 352 3445 Facs: +62 21 350 2113
E-mail : www.piep.pertamina.com

2020

Laporan Tahunan
Annual Report